

LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil Uji Kesetaraan

a. Hipotesis yang diuji

H₀ : Kemampuan berbahasa anak TK kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama atau setara

H₁ : Kemampuan berbahasa anak TK kelompok eksperimen dan kontrol adalah tidak sama atau tidak setara

b. Data Uji Kesetaraan

Y	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
MB	14	17	20	15	13	11	11	10	111
BSH	5	7	6	4	5	4	5	5	41
Total	19	24	26	19	18	15	16	15	152

c. Hasil analisis

Data tersebut kemudian diuji dengan Anava melalui SPSS 16, dan diperoleh seperti tabel berikut:

Crosstabs

KB * KELAS Crosstabulation

Count		KELAS								Total
		A	B	C	D	E	F	G	H	
KB	MB	14	17	20	15	13	11	11	10	111
	BSH	5	7	6	4	5	4	5	5	41
Total		19	24	26	19	18	15	16	15	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.065 ^a	7	.994
Likelihood Ratio	1.070	7	.994
Linear-by-Linear Association	.263	1	.608
N of Valid Cases	152		

a. 4 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.05.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.083	.994
N of Valid Cases	152	

Berdasarkan nilai pearson chi square 1,065 dengan signifikansi $\alpha = 0,994$. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Simpulan: kemampuan berbahasa anak TK kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama atau setara.



Lampiran 2. DESKRIPSI EKSPERIMEN

DESKRIPSI PELAKSANAAN EKSPERIMEN DALAM PENELITIAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN BERBAHASA DITINJAU DARI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK TK KELOMPOK B DI KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka membuktikan secara empiris bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dan kemampuan berbahasa ditinjau dari kemampuan interaksi sosial anak, maka diperlukan eksperimen kuasi. Sesuai dengan tujuan tersebut, terdapat empat variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Keempat variabel tersebut yaitu 1) variabel model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai variabel bebas, 2) kreativitas dan kemampuan berbahasa sebagai variabel terikat, dan 3) kemampuan interaksi sosial sebagai variabel moderator.

B. TUJUAN

Eksperimen tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kreativitas dan kemampuan berbahasa anak ditinjau dari kemampuan interaksi sosial dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data guna membuktikan bahwa :

- 1) Terdapat perbedaan kreativitas dan kemampuan berbahasa secara simultan antara anak yang mengikuti model pembelajaran Inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.
- 2) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan interaksi sosial terhadap kreativitas dan kemampuan berbahasa pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

- 3) Terdapat perbedaan kreativitas antara anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.
- 4) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan interaksi sosial terhadap kreativitas pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.
- 5) Terdapat perbedaan kreativitas antara anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi.
- 6) Terdapat perbedaan kreativitas antara anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah.
- 7) Terdapat perbedaan kemampuan berbahasa antara anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.
- 8) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan interaksi sosial terhadap kemampuan berbahasa pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.
- 9) Terdapat perbedaan kemampuan berbahasa antara anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi.
- 10) Terdapat perbedaan kemampuan berbahasa antara anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional pada anak TK Kelompok B di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah.

C. DESKRIPSI PELAKSANAAN EKSPERIMEN

Eksperimen dalam penelitian ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni pra-eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan pasca eksperimen. Masing-masing tahapan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Pra-Eksperimen

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pra eksperimen diantaranya adalah:

- a) Menetapkan populasi penelitian, yaitu anak usia dini TK kelompok B di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung
- b) Memilih Lembaga PAUD yang dijadikan sampel dengan teknik multistage random sampling.
- c) Penyiapan instrumen penelitian berupa rubrik dan pedoman observasi interaksi sosial, kreativitas dan kemampuan berbahasa.
- d) Pengujian validasi instrumen yang meliputi validitas isi dan validitas butir.
- e) Finalisasi instrumen penelitian yang digunakan sebagai instrumen penelitian
- f) Penyiapan rancangan perlakuan yang dieksperimentasikan diantaranya RPPM, RPPH, Skenario pembelajaran, Lembar Kerja Anak, alat, bahan, dan media.
- g) Diskusi dengan guru yang mengimplementasikan RPPH untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- h) Melakukan pembekalan dan pelatihan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap guru yang membantu melaksanakan eksperimen.
- i) Memberi pelatihan dan pembekalan terhadap observer pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- j) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan Eksperimen

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan eksperimen diantaranya adalah:

- a) Pengambilan data interaksi sosial anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan oleh guru TK kelompok B.
- b) Tahap eksperimen dengan melakukan pengambilan data kemampuan interaksi sosial, kreativitas, dan kemampuan berbahasa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan oleh guru sekolah masing – masing.
- c) Menganalisis data interaksi sosial untuk menentukan anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi dan rendah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- d) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk kelas eksperimen, kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas. Pembelajaran konvensional oleh guru kelas pada kelas kontrol, dengan tahapan sebagai berikut :
 - (a) Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol sebanyak 10 kali pertemuan.
 - (b) Pengambilan data kreativitas dan kemampuan berbahasa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan pedoman observasi.

Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Anak
Fase Mengajukan pertanyaan	a. Membentuk kelompok b. Menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru c. Menyimak mengenai tujuan dan materi pembelajaran d. Menyimak mengenai cakupan materi pembelajaran
Fase	a. Mengamati gambar dan miniatur yang

Mencari jawaban	ditunjukkan oleh guru (mengamati) b. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru c. Membuat hipotesis (mengumpulkan informasi)
Fase Eksplorasi kemungkinan	a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Mengamati gambar dan miniatur (mengamati, mengumpulkan informasi) c. Melakukan diskusi kelompok (menegosiasikan/mengolah data) d. Mengerjakan LKS kelompok berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi
Fase Mempresentasikan temuan	a. Menyajikan hasil pekerjaan kelompok di depan kelas (mengkomunikasikan) b. Memberikan tanggapan terhadap hasil penyajian dari kelompok penyaji c. Menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru d. Menyimak contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari e. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru f. Mengerjakan LKS individu

3. Pasca Eksperimen

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pasca eksperimen diantaranya adalah:

- a) Melakukan tabulasi data hasil penelitian sebagai persiapan analisis data.
- b) Melakukan analisis deskriptif data hasil penelitian
- c) Melakukan analisis untuk pengujian prasyarat hipotesis
- d) Melakukan pengujian hipotesis penelitian
- e) Menyusun disertasi hasil penelitian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK/PAUD
TAHUN 2018/2019

- Semester/Minggu/Hari ke : / /
- Hari, tanggal :
- Kelompok Usia : 5 – 6 tahun
- Tema/Subtema/ Sub Subtema : Kendaraan/Kendaraan Roda Dua/Sepeda
- Kompetensi Dasar (KD) :
- (2.2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
 - (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
 - (2.12) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
 - (3.3) Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik kasar dan motorik halus
 - (3.6) Mengenal benda-benda disekitarnya
 - (3.12) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
 - (4.6) Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya
- Materi Kegiatan :
- 1. Bagian-bagian sepeda
 - 2. Huruf vocal dan konsonan
- Materi Pembiasaan :
- 1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - 2. Mengucapkan salam
 - 3. Doa sebelum belajar
 - 4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Alat dan Bahan :
- Miniatur sepeda, gambar sepeda dan bagian-bagian sepeda.

Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Pendahuluan	a. Anak mengucapkan salam b. Doa pembukaan c. Anak menyimak pengecekan kehadiran oleh guru d. Anak menyanyikan lagu sepeda baru e. Anak menirukan gerakan naik sepeda f. Anak menyiapkan diri untuk belajar
Kegiatan Inti	
Fase Mengajukan pertanyaan	a. Anak membentuk kelompok b. Anak menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru Contoh pertanyaan: (menanya) <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak apakah di rumah kalian ada kendaraan? 2. Kendaraan digunakan untuk apa saja? c. Anak menyimak mengenai tujuan dan materi pembelajaran d. Anak menyimak mengenai cakupan materi pembelajaran
Fase Mencari jawaban	a. Anak mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru tentang kendaraan roda dua (mengamati) b. Anak menjawab pertanyaan yang disampaikan guru Contoh pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan kegunaan sepeda! 2. Sebutkan bagian-bagian sepeda! c. Anak membuat hipotesis (mengumpulkan informasi)
Fase Eksplorasi kemungkinan	a. Anak mempersiapkan alat dan bahan b. Anak mengamati gambar dan miniatur sepeda (mengamati, mengumpulkan informasi) c. Anak melakukan diskusi kelompok tentang nama bagian-bagian sepeda (mengasosiasikan/mengolah data) d. Anak mengerjakan LKS kelompok berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi
Fase Mempresentasikan temuan	a. Anak menyajikan hasil pekerjaan kelompok di depan kelas (mengkomunikasikan) b. Anak memberikan tanggapan terhadap hasil penyajian dari kelompok penyaji c. Anak menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru d. Anak menyimak contoh-contoh penerapan dalam

	kehidupan sehari-hari e. Anak menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru f. Anak mengerjakan LKS individu
Istirahat	
Kegiatan Penutup	
Kegiatan penutup	a. Anak mengungkapkan kesan dan pesan tentang pengalaman belajar hari ini b. Anak menyimak informasi kegiatan untuk besok c. Anak berdoa pulang d. Anak mengucapkan salam penutup

Mengetahui,
Kepala Sekolah

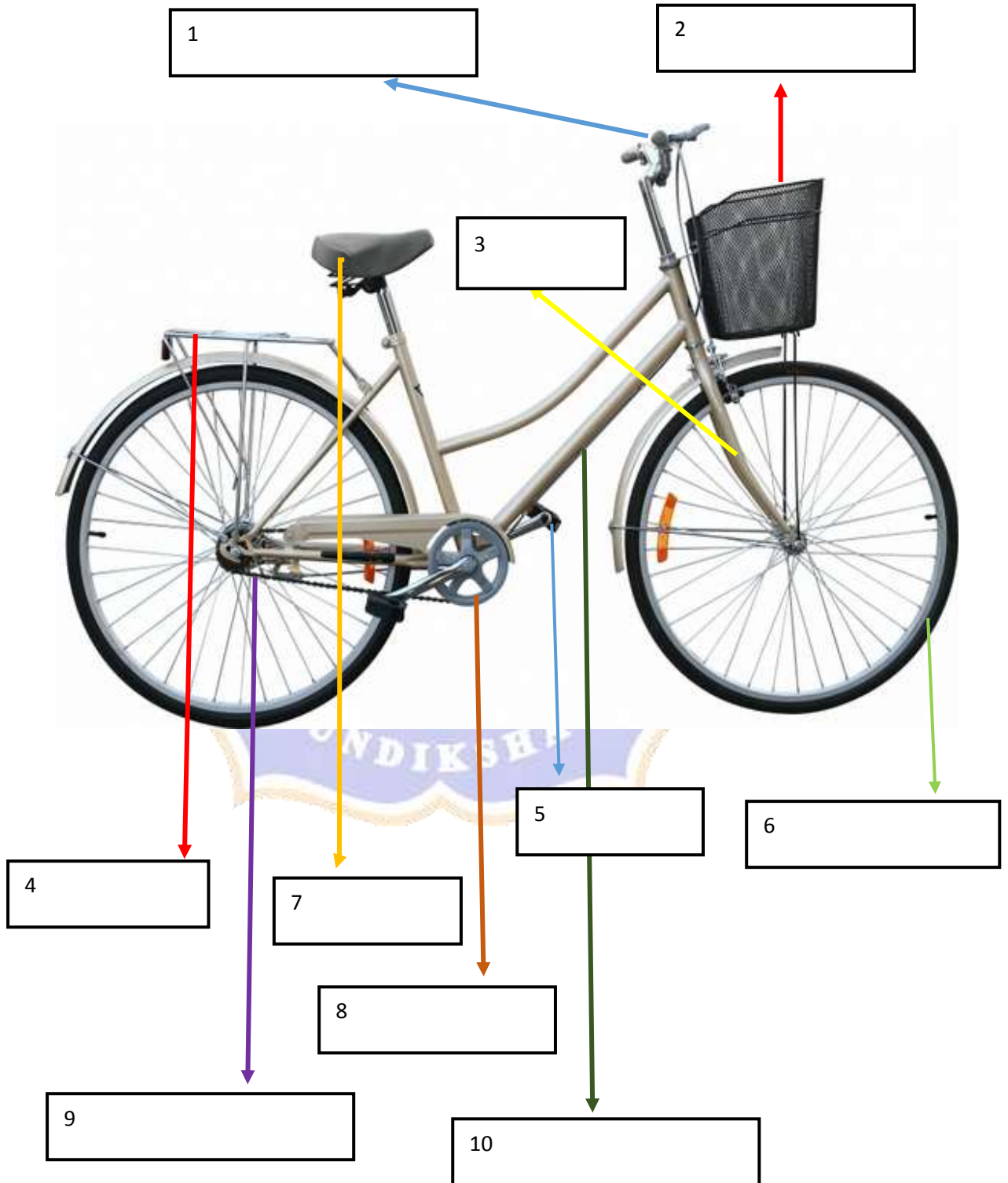
Guru Kelompok



Lembar Kerja

Kelompok :

KENDARAAN RODA DUA : SEPEDA





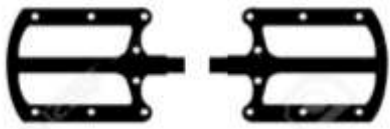
keranjang



sadel



roda



pedal



rantai



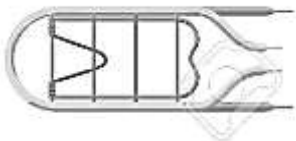
stang



gir



garpu



boncengan

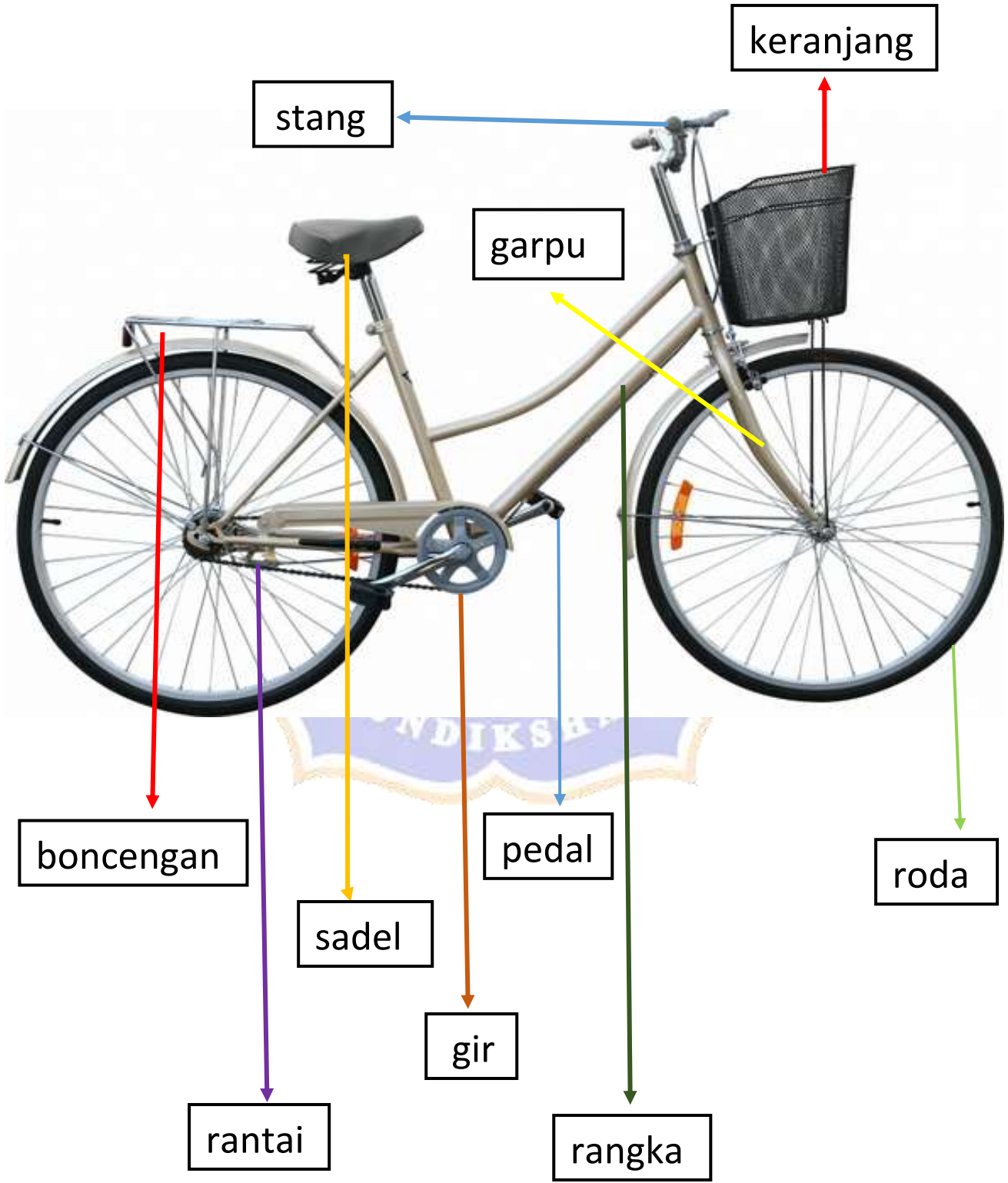



rangka

Lembar Kerja


Nama :

KENDARAAN RODA DUA : SEPEDA




1. 

	o	d	
--	----------	----------	--

2. 


		d	e	
--	--	----------	----------	--

3. 

s		a		
----------	--	----------	--	--

4. 

	e	d		l
--	----------	----------	--	----------

5. 


	a	n			i
--	----------	----------	--	--	----------

6. 

r		n	g		
----------	--	----------	----------	--	--

7. 

		r	p	
--	--	----------	----------	--

8. 

		r	a		j			g
--	--	----------	----------	--	----------	--	--	----------



LAMPIRAN 4. INSTRUMEN DAN HASIL PENILAIAN RPPH

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

NAMA GURU :

NUPTK/NIP :

Tema :

Subtema/Sub Subtema :

Semester :

1. Kompetensi Dasar

a. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tema/subtema/sub subtema

Sesuai

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

 Tidak Sesuai

Sesuai	Tidak Sesuai
Seluruh kompetensi dasar sesuai dengan tema/subtema/sub subtema	Hanya satu kompetensi dasar sesuai dengan tema/subtema/sub subtema

b. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur

Sesuai

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

 Tidak Sesuai

Sesuai	Tidak Sesuai
Seluruh kata kerja operasional dapat diamati dan diukur	Hanya satu kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur

2. Materi Kegiatan

a. Kesesuaian materi kegiatan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai

Sesuai

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

 Tidak Sesuai

Sesuai	Tidak Sesuai
Sesuai dengan seluruh kompetensi dasar yang akan dicapai	Tidak sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai

b. Susunan materi pembelajaran

Sistematis	5	4	3	2	1	Tidak Sistematis
------------	---	---	---	---	---	------------------

Sesuai	Tidak Sesuai
Materi pokok disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap	Tidak berupa materi pokok yang ditulis secara terurut dan tidak lengkap

3. Strategi Pembelajaran

a. Model, pendekatan, dan model pembelajaran

Lengkap	5	4	3	2	1	Tidak Lengkap
---------	---	---	---	---	---	---------------

Sesuai	Tidak Sesuai
Ditulis secara lengkap dan sesuai dengan KD, karakteristik materi yang diajarkan dan karakteristik anak	Ditulis tidak lengkap dan tidak sesuai dengan KD, karakteristik materi dan karakteristik anak

b. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran

Sesuai	5	4	3	2	1	Tidak Sesuai
--------	---	---	---	---	---	--------------

Sesuai	Tidak Sesuai
Sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	Tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan

c. Tahapan kegiatan pembelajaran

Lengkap	5	4	3	2	1	Tidak Lengkap
---------	---	---	---	---	---	---------------

Lengkap	Tidak Lengkap
Mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dan disertai alokasi waktu di setiap tahapan	Hanya mencakup satu tahapan pendahuluan/inti/penutup saja dan tidak disertai alokasi waktu di setiap tahapan

d. Penerapan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik

Tampak	5	4	3	2	1	Tidak Tampak
--------	---	---	---	---	---	--------------

Tampak	Tidak Tampak
Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik (misal: anak diajak melakukan percobaan, pengamatan lingkungan, dan lain-lain)	Langkah-langkah pembelajaran tidak mencerminkan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik

4. Pemilihan Media Pembelajaran

Sesuai	5	4	3	2	1	Tidak Sesuai
--------	---	---	---	---	---	--------------

Sesuai	Tidak Sesuai
Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan	Tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan tidak memperhatikan keselamatan

5. Pemilihan Sumber Belajar

Lengkap	5	4	3	2	1	Tidak Lengkap
---------	---	---	---	---	---	---------------

Lengkap	Tidak Lengkap
Meliputi bahan cetak (buku, hand out, dan lain-lain). Bahan ajar elektronik (IT), dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi dan kemutakhiran	Hanya satu macam, buku cetak/hand out/bahan ajar elektronik (IT) saja serta kurang memperhatikan relevansi dan kemutakhiran

6. Masukan dan Saran

Hasil Penilaian RPPH oleh guru:

RPPH	Guru	Kompetensi Dasar		Materi		Strategi pembelajaran				Media Belajar	Sumber belajar	Rata-rata	Kualifikasi
		a	b	a	b	a	b	c	d				
RPPH 1	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.83	SB
	R2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5		
	R3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
RPPH 2	R1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4.85	SB
	R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	R3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
RPPH 3	R1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4.85	SB
	R2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5		
	R3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
RPPH 4	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.83	SB
	R2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5		
	R3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4		
	R4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5		
RPPH 5	R1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4.80	SB
	R2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4		
	R3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
	R4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5		
RPPH 6	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.83	SB
	R2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5		
	R3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4		
	R4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5		
RPPH 7	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.85	SB
	R2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
	R3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
RPPH 8	R1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4.85	SB
	R2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5		
	R3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		
RPPH 9	R1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4.83	SB
	R2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5		
	R3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
RPPH 10	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.85	SB
	R2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5		

RPPH	Guru	Kompetensi Dasar		Materi		Strategi pembelajaran				Media Belajar	Sumber belajar	Rata-rata	Kualifikasi
		a	b	a	b	a	b	c	d				
	R3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
RPPH 11	R1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4.88	SB
	R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	R3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
RPPH 12	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.88	SB
	R2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5		
	R3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4		
	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		

Keterangan indikator penilaian:

1. Kompetensi Dasar

(a) : Kesesuaian kompetensi dasar dengan tema/subtema/sub subtema

(b) : Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur

2. Materi Kegiatan

(a) : Kesesuaian materi kegiatan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai

(b) : Susunan materi pembelajaran

3. Strategi Pembelajaran

(a) : Model, pendekatan, dan model pembelajaran

(b) : Langkah-langkah/sintaks pembelajaran

(c) : Tahapan kegiatan pembelajaran

(d) : Penerapan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik

4. Pemilihan Media Pembelajaran

5. Pemilihan Sumber Belajar

Keterangan kualifikasi:

SB : Sangat Baik

Lampiran 5.

**INSTRUMEN
PEDOMAN OBSERVASI INTERAKSI SOSIAL**



INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI INTERAKSI SOSIAL

A. Grand Teori

Soerjono Soekanto¹ memandang interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antarindividu, antarkelompok, antara individu dan kelompok. Murdiyatmoko dan Handayani² mendefinisikan interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan proses saling mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Maryati dan Suryawati³ menyatakan interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antar individu, antar kelompok, atau antara individu dan kelompok. Interaksi sosial merupakan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat berpengaruh terhadap kelompok masyarakat tempat seorang individu hidup dengan lingkungan sekitarnya⁴. Interaksi sosial dan pengaruhnya adalah pusat bagi kehidupan komunal. Kerjasama, altruisme, dan cinta semuanya melibatkan interaksi sosial dan pengaruhnya. Masalah tekanan sosial selama bertahun-tahun telah sering menjadi fokus perhatian psikolog sosial yaitu pada interaksi dan pengaruh yang menyebabkan penderitaan masyarakat⁵.

Tujuan yang hendak dicapai dalam interaksi sosial, yaitu terciptanya hubungan yang harmonis antara tujuan dan kepentingan dalam mewujudkan keteraturan hidup (kehidupan sosial)⁶. Hal ini bermakna bahwa dengan kemampuan interaksi sosial, hubungan seseorang dengan orang lain maupun dengan masyarakat dapat berjalan harmonis karena terjadi saling memahami. Dengan saling memahami dan mengetahui

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Ed. Revisi, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 55.

² Murdiyatmoko dan Handayani, *Sosiologi I*, (Jakarta: Grafindo Media, 2004), h. 77.

³ Maryati dan Suryawati, *Sosiologi I*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 23.

⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2015)

⁵ Rita L. Atkinson et al., *Introduction to Psychology*, Eleventh Edition, (Columbia: Harcourt Brace Jovanovich, 1993)

⁶ Arifin, *Op. Cit.*, h. 52.

pribadi seseorang apa yang menjadi tujuan dapat dipahami oleh orang lain, sehingga terjadi keselaran dalam berinteraksi.

Interaksi sosial terjadi dikarenakan adanya saling mengerti dari para pihak tentang maksud dan tujuan masing-masing pihak dalam berhubungan. Interaksi sosial dapat terjadi, apabila memenuhi persyaratan sebagai aspek kehidupan bersama yaitu:

1. Kontak Sosial (*Social Contact*)

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin, yaitu *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi secara harafiah artinya bersama-sama menyentuh.

Kontak sosial merupakan tahap pertama ketika seseorang hendak melakukan interaksi. Terdapat dua jenis kontak sosial, yaitu kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder. Kontak primer adalah kontak sosial yang dikembangkan secara intim dan mendalam yang berupa pergaulan tatap muka ketika hubungan secara visual dan perasaan yang berkaitan dengan pendengaran senantiasa diperdengarkan. Kontak sekunder adalah kontak yang ditandai oleh pengaruh keadaan luar dan jarak yang lebih besar. Kontak sekunder merupakan kontak sosial yang memerlukan pihak perantara, misalnya pihak ketiga. Hubungan sekunder dapat dilakukan melalui alat-alat, misalnya telepon, telegraf, radio, internet, dan lainnya.

2. Komunikasi

Syarat-syarat terjadinya interaksi adalah adanya komunikasi, bahwa seseorang memberikan tafsiran kepada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak badaniah, atau sikap), perasaan yang ingin disampaikan kepada orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain.

Komunikasi sosial juga memiliki cara dalam penyampaianya yaitu: a) Komunikasi secara langsung, pihak komunikator menyampaikan pesannya secara langsung kepada pihak komunikan. b) Komunikasi tidak langsung (simbolis), pihak komunikator menyampaikan pesannya kepada pihak komunikan melalui perantara

pihak ketiga. Interaksi ini dilakukan dengan menggunakan media bantu untuk memperlancar dalam berinteraksi, misalnya internet, telepon, dan sebagainya⁷.

Permendikbud No. 137 tahun 2014, lingkup perkembangan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun meliputi: 1) Kesadaran diri, dengan indikator: memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi rasa tanggung jawab, Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat, mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar), 2) Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain dengan indikator: tahu akan haknya, mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan), mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, 3) Perilaku Prososial dengan indikator: bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, berbagi dengan orang lain, menghargai hak/pendapat/karya orang lain, menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah), bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb), mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.⁸

Berdasarkan uraian di atas, secara konseptual kemampuan interaksi sosial adalah kemampuan yang dimiliki anak dalam menjalin dan mengembangkan hubungan dengan orang lain serta lingkungan meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain serta perilaku prososial.

⁷ *Ibid.*, hh. 56-57.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

B. Definisi Operasional

Secara operasional kemampuan interaksi sosial adalah skor yang diperoleh anak dari hasil observasi kemampuan anak dalam menjalin dan mengembangkan hubungan dengan orang lain serta lingkungan meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain serta, perilaku prososial. Untuk mengukur kemampuan interaksi sosial dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kemampuan interaksi sosial, menggunakan skala Likert 1 sampai 5.

C. Dimensi

Kemampuan interaksi sosial yang diukur dalam penelitian ini meliputi aspek berikut.

1. Kesadaran Diri

Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi, serta mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)

2. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain

Berupa menaati aturan kelas (kegiatan, aturan), kemampuan mengatur diri sendiri, serta kemampuan bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri

3. Perilaku Prososial

Merupakan kemampuan bermain dengan teman sebaya, berbagi dengan orang lain, menghargai hak/pendapat/karya orang lain, menunjukkan sikap toleran, mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

D. Rubrik Pedoman Observasi Interaksi Sosial

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPTOR
1.	Kesadaran Diri	1. Memperlhatikan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	5	Mampu menyesuaikan diri diberbagai situasi pada proses pembelajaran
			4	Mampu menyesuaikan diri hanya pada situasi tertentu saat proses pembelajaran
			3	Menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran masih dibantu oleh teman
			2	Menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran masih dibantu oleh guru dan teman
			1	Kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran walaupun dibantu oleh guru dan teman
		2. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)	5	Mengungkapkan perasaan (senang, antusias, kecewa, puas, dll) sesuai dengan ekspresi wajah
			4	Mengungkapkan perasaan (senang, antusias, kecewa, puas, dll) sesuai dengan ekspresi wajah hanya dalam perasaan tertentu saja
			3	Mengungkapkan perasaan (senang, antusias, kecewa, puas, dll) sesuai dengan ekspresi wajah bila dituntun oleh guru
			2	Mengungkapkan perasaan (senang, antusias, kecewa, puas, dll) dengan ekspresi wajah datar
			1	Mengungkapkan perasaan (senang, antusias, kecewa, puas, dll) yang tidak sesuai dengan ekspresi wajah
2.	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1. Menaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	5	Mampu menaati semua aturan kelas
			4	Mampu menaati beberapa aturan kelas
			3	Mampu menaati beberapa aturan kelas namun masih meniru teman
			2	Mampu menaati beberapa aturan kelas atas petunjuk guru
			1	Tidak menaati aturan kelas
		2. Mengatur diri sendiri	5	Mampu bersikap mandiri dalam meyiapkan kebutuhannya dalam mengikuti pembelajaran
			4	Mampu bersikap mandiri dalam meyiapkan kebutuhannya dalam mengikuti pembelajaran, namun tidak lengkap
			3	Mampu bersikap mandiri dalam meyiapkan kebutuhannya dalam mengikuti pembelajaran dengan bantuan teman
			2	Mampu bersikap mandiri dalam meyiapkan kebutuhannya dalam mengikuti pembelajaran dengan bantuan guru
			1	Bersikap pasif dalam meyiapkan kebutuhannya dalam mengikuti pembelajaran
			3. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri	5
		4		Mengakui perbuatannya yang melanggar aturan setelah ditunjukkan temannya
		3		Mengakui perbuatannya yang melanggar aturan setelah ditegur guru
2	Mengakui perbuatannya yang melanggar aturan setelah menyangkal			

3.	Perilaku Prososial	1. Bermain dengan teman sebaya	1	Menyangkal perbuatannya yang melanggar aturan
			5	Anak dapat bermain dengan semua teman sebaya
			4	Anak dapat bermain dengan beberapa teman sebaya
			3	Anak dapat bermain dengan teman sebaya atas ajakan teman
			2	Anak dapat bermain dengan teman sebaya atas tuntunan guru
		1	Anak suka menyendiri	
		2. Berbagi dengan orang lain	5	Mampu berbagi alat dan bahan pelajaran dengan teman tanpa pilih kasih
			4	Mampu berbagi alat dan bahan pelajaran hanya dengan teman terdekat
			3	Mampu berbagi alat dan bahan pelajaran dengan teman atas nasihat guru
			2	Mampu berbagi alat dan bahan pelajaran dengan teman atas nasehat guru dan teman
			1	Menolak berbagi alat dan bahan pelajaran dengan teman
		3. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	5	Mampu memberi pujian atas karya atau pendapat teman
			4	Mampu memberi pujian atas beberapa karya atau pendapat teman
			3	Memberi pujian atas karya atau pendapat teman dengan mengikuti teman
			2	Menghargai karya atau pendapat teman bila diminta oleh guru
			1	Mengkritik karya atau pendapat teman
		4. Menunjukkan sikap toleran	5	Mensupport teman saat teman yang salah
			4	Bersikap tenang saat teman yang salah
			3	Menertawakan teman yang salah
			2	Mengejek teman yang salah
1	Menertawakan dan mengejek teman yang salah			
5. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	5	Mampu bersikap sopan dan hormat dalam perkataan maupun perbuatan		
	4	Bersikap sopan dan hormat hanya dalam perkataan		
	3	Bersikap sopan dan hormat perkataan dan perbuatan setelah diberi contoh oleh teman atau guru		
	2	Bersikap sopan dan hormat perkataan dan perbuatan setelah diingatkan oleh teman atau guru		
	1	Bersikap masa bodoh terhadap orang lain		



Lampiran 6.

**INSTRUMEN
PEDOMAN OBSERVASI KREATIVITAS**



**I MADE ELIA CAHAYA
NIM 1339031009
PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2018**

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI KREATIVITAS

A. Grand Teori

Mayesky (1975) menggambarkan kreativitas sebagai proses membawa sesuatu yang baru menjadi ada. Paul Torrence (1970), pelopor dalam studi tentang proses kreatif, menyebutkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, dengan keunikannya. Csikszentmihalyi dalam Pope menyatakan, Kreativitas adalah fenomena yang dibangun melalui interaksi antara produsen dan penonton. Kreativitas bukanlah produk dari individu tunggal, tetapi dari sistem sosial yang membuat penilaian tentang produk individu¹. Semiawan mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru, dan menerapkannya dalam pemecahan masalah². Menurut Supriadi, menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.³ Baron berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan harus sama yang baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur data, atau hal-hal yang ada sebelumnya.⁴ John Adlair dalam Sudarma⁵ mengatakan bahwa: kreativitas dimaknai sebagai sebuah kekuatan atau energi yang ada dalam diri individu. Energi ini menjadi daya dorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara atau untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Perilaku anak yang memiliki karakteristik kreatif antara lain: 1) Lincah dalam berpikir yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang besar, aktif dan giat dalam

¹ Rob Pope, *Creativity: Theory, History, Practice*, (New York. Routledge Taylor & Francis Group, 2005), h. 67.

² Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2008)

³ Yeni, Rachmawati dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h.15

⁴ Satiadarma, M.P. dan Waruwu, F.E. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), h.108.

⁵ Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 18.

bertanya dan cepat tanggap dalam menjawab suatu persoalan. Kritis, tanggap terhadap sesuatu, memiliki daya ingat yang baik dan efektif, mampu berkonsentrasi dalam waktu lama, dinamis dalam berpikir, menyukai hal baru yang membutuhkan pemikiran yang dalam. 2) Tepat dan cermat dalam bertindak dengan memperhitungkan berbagai konsekuensi yang mungkin muncul. Sebagai konsekuensi dari perilaku ini orang kreatif biasanya menunjukkan sikap yang penuh dengan dedikasi dan senantiasa aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. 3) Mempunyai semangat bersaing (kompetitif) yang tinggi baik terhadap diri sendiri atau terhadap orang lain, yang ditunjukkan dengan sikap yang selalu ingin menemukan sesuatu yang baru, dan selalu terbuka terhadap hal-hal yang berbeda, senang pada tugas yang berat, sulit dan menantang. 4) Selalu berkeinginan untuk menjadi lebih baik (progresif) dari waktu ke waktu. Kemampuan dalam menganalisis dan mensintesis permasalahan-permasalahan yang diwujudkan dalam perilaku selalu ingin menemukan dan meneliti tentang sesuatu. 5) Cepat menemukan perbedaan dan mudah menangkap hal yang tidak biasa dan dijadikan sebagai bahan dasar untuk menemukan kreativitas lebih lanjut. 6) Memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengumpulkan informasi dengan cepat sehingga mereka dapat belajar dari pengalamannya dan memanfaatkannya dalam mengembangkan diri. 7) Memiliki kepekaan yang tinggi, responsif, memiliki empati yang tinggi. 8) Memiliki keinginan belajar yang tinggi dan tidak mudah putus asa. 9) Tidak kaku dan memiliki spontanitas yang tinggi terhadap segala stimulan. yang muncul baik dari lingkungan intern ataupun lingkungan ekstern. 10) Memiliki kemampuan bertahan untuk menghadapi frustrasi dalam menghadapi permasalahan yang mana mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mandiri. 11) Mampu mengendalikan diri, mengatur suasana hati dan menjaga beban stress agar tidak melumpuhkan kemampuan berpikir (stabilitas emosi yang baik)⁶.

⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). h. 5.

Guilford⁷ mencatat beberapa asumsi yang berkaitan dengan kemampuan yang membentuk kreativitas yang merupakan serangkaian kemampuan yang disebut sebagai: kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, kepekaan terhadap masalah, elaborasi, evaluasi, reorganisasi dan sintesis. Sedangkan yang ditampilkan anak-anak kreatif adalah sebagai berikut: 1) Kefasihan; 2) Fleksibilitas; 3) Orisinalitas; 4) Kepekaan terhadap masalah; dan 5) Elaborasi. Sifat atau kemampuan anak kreatif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran (*fluency*)

Merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide, karena kemampuan ini meningkatkan kreativitas (Myers & Torrance, 2003)⁸. Kemampuan untuk melahirkan banyak ide dan gagasan, mengemukakan banyak cara untuk melakukan berbagai hal serta mencari banyak kemungkinan alternatif jawaban dan penyelesaian masalah. Menurut Good dan Brophy (dalam Purwanto, 2008)⁹, kelancaran adalah kemampuan menghasilkan banyak gagasan pemecahan masalah dalam waktu singkat. Ciri-ciri ini dapat dilihat pada sikap anak didik dalam bentuk mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah, lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya, bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari pada anak-anak lain, dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu obyek atau situasi.

2. Keluwesan (*flexibility*)

Merupakan kemampuan beradaptasi untuk mengganti instruksi secara bebas dari pemikiran inersia dan penggantian set secara spontan (Myers & Torrance, 2003)¹⁰. Kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam

⁷ Alia Al-Oweidi, "Creative Characteristics and Its Relation to Achievement and School Type among Jordanian Students". *Creative Education* 2013. Vol.4, No.1, 29-34 Published Online January 2013 in SciRes (<http://www.scirp.org/journal/ce>). <https://pdfs.semanticscholar.org/1c96/3ddcf8c3577c305903927f3d32574c3b3f4d.pdf>.

⁸ Ibid. Rob Pope. h.67

⁹ Purwanto, "Kreativitas Berpikir Menurut Guilford.". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 074, Tahun ke-14. 2008, Tersedia : [isjd.pdii.lipi .go.id /admin/jurnal/1407408856867.pdf](http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1407408856867.pdf), (diakses tanggal 7 Juli 2016), hh. 856-867.

¹⁰ Rob Pope. Op. Cit. h.67

mengatasi persoalan, orang yang kreatif adalah orang yang kreatif dalam berpikir, mereka dapat dengan mudah meninggalkan cara berpikir yang lama dan menggantinya dengan cara berpikir yang baru. Hal ini bisa dilakukan dengan fleksibilitas yang spontan dan adaptif. Fleksibilitas spontan adalah kemampuan untuk menyampaikan berbagai macam ide tentang apa saja tanpa rasa takut salah. Sedangkan fleksibilitas adaptif adalah kemampuan untuk menyampaikan berbagai macam ide tentang apa saja tetapi masih memperhatikan kebenaran ide tersebut. Menurut Good dan Brophy (dalam Purwanto, 2008), keluwesan dapat mengubah dengan mudah pendekatan pemecahan masalah yang digunakan, jika masalah atau kondisi baru membutuhkan pendekatan atau perspektif baru. Pendapat sama dikemukakan oleh Ellis dan Hunt (dalam Purwanto, 2008)¹¹ yang menyatakan bahwa keluwesan adalah kemampuan mengubah pendekatan dalam pemecahan masalah. Di samping itu, keluwesan memungkinkan seseorang melihat suatu masalah dari berbagai sudut tinjauan. Ciri-ciri ini dapat dilihat pada sikap anak didik dalam memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita atau masalah, menerapkan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda, memberi pertimbangan terhadap situasi, yang berbeda dari yang diberikan orang lain, dalam membahas atau mendiskusikan suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok, jika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya, mampu mengubah arah berpikir secara spontan.

3. Original (*originality*)

Merupakan karakteristik kreativitas yang paling maju karena hal ini berarti kebaruan dan keunikan dalam menyediakan produk inovatif yang sesuai dengan tujuan atau fungsi yang dimilikinya (Myers & Torrance, 2003)¹². Kemampuan untuk melahirkan ide-ide atau gagasan-gagasan dan membuat kombinasi-kombinasi yang sifatnya baru dan unik, menggunakan cara yang tidak lazim dalam mengungkapkan diri, dan mampu mencari berbagai kemungkinan pemecahan masalah dengan cara-

¹¹ Purwanto, *Op. Cit.*, hh. 856-867.

¹² Rob Pope. *Op. Cit.* h.67

cara yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain. Mampu mengajukan usulan yang tidak biasa atau unik dan mampu melakukan pemecahan masalah yang baru atau khusus. Dengan kata lain, keaslian adalah kemampuan untuk menghasilkan jawaban yang jarang diberikan oleh anak-anak lain. Keaslian mengukur kemampuan anak dalam membuat usulan yang tidak biasa atau unik. Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008)¹³, jawaban mempunyai orisinalitas apabila sangat sedikit anak menghasilkan pikiran seperti itu. Ciri-ciri ini dapat dilihat pada sikap anak dalam memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain, mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara yang baru, memiliki cara berpikir yang lain dari yang lain, setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru, memberikan warna-warna yang tegas dan berbeda dengan keadaan aslinya dalam menggambar atau sering mempertanyakan mengapa sesuatu hal harus dilakukan dengan suatu cara dan bukan dengan cara lain.

4. Kepekaan terhadap masalah (*Problem Sensitivity*)

Merupakan kemampuan untuk menemukan masalah dan kepekaan untuk mengadakan perubahan dengan perangkat atau metode baru (Myers & Torrance, 2003)¹⁴. Kemampuan untuk membuat penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, atau suatu tindakan itu bijaksana serta tidak hanya mencetuskan gagasan saja tetapi juga melaksanakannya. Ciri-ciri ini dapat dilihat pada sikap anak dalam memberi pertimbangan atas dasar sudut pandangnya sendiri, menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal, menganalisa masalah atau penyesalan secara kritis dengan selalu menanyakan "Mengapa?", mempunyai alasan rasional yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. Memperinci (*elaboration*)

Merupakan realisasi atau transformasi suatu ide, yang dapat menjadi sangat umum atau sederhana atau sebaliknya sangat fantastis atau diperkaya ke dalam

¹³ Purwanto, *Ibid.*, hh., 856-867

¹⁴ Rob Pope. Op. Cit. h.67

detail/rincian (Myers & Torrance, 2003)¹⁵. Kemampuan untuk memperkaya atau mengembangkan suatu ide, gagasan atau produk dan kemampuan untuk memperinci suatu obyek, gagasan, dan situasi sehingga tidak hanya menjadi lebih baik tetapi menjadi lebih menarik. Ciri-ciri ini dapat dilihat pada sikap anak didik dalam mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, mencoba atau menguji detil-detil untuk melihat arah yang akan ditempuh, mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana, menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambarnya sendiri atau gambar orang lain.

Peraturan Presiden No 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter mengamanatkan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, dalam wujud penguatan pendidikan karakter¹⁶. PAUD sebagai salah satu satuan pendidikan maka Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini menyusun Pedoman Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini ini untuk menjadi pedoman bagi para tenaga kependidikan, pendidik, dan pengasuh PAUD dalam mengalirkan pendidikan karakter di Lembaga PAUD. Salah satu karakter yang dikembangkan adalah kreativitas. Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada untuk memecahkan masalah maupun menciptakan hal baru.

Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini (2012), menyebutkan kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-

¹⁵ Rob Pope. Op. Cit. h.67

¹⁶ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. h.1.

hal yang sudah ada untuk memecahkan masalah maupun menciptakan hal baru, dengan indikator : 1) memiliki banyak ide/gagasan, 2) senang mengajukan solusi untuk suatu masalah, 3) memiliki cara yang berbeda dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain, 4) tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan pada masalah, 5) mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama, 6) senang dengan hal-hal yang menantang, 7) sering memiliki jawaban yang berbeda dari teman.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, secara konseptual kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada untuk memecahkan suatu masalah. Meliputi aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), original (*originality*), kepekaan terhadap masalah (*problem sensitivity*) dan memperinci (*elaboration*).

B. Definisi Operasional

Secara operasional kreativitas adalah skor yang diperoleh anak dari hasil observasi kemampuan yang dimiliki anak dalam melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada untuk memecahkan suatu masalah. Yang diukur melalui aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), original (*originality*), kepekaan terhadap masalah (*problem sensitivity*) dan memperinci (*elaboration*), menggunakan lembar observasi kreativitas dengan skala Likert 1 sampai 5.

C. Dimensi

Kreativitas yang diukur dalam penelitian ini meliputi aspek berikut.

1. Kelancaran (*fluency*)

Kemampuan anak dalam mengajukan banyak ide/gagasan

2. Keluwesan (*flexibility*)

¹⁷ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia

Anak memiliki jawaban yang berbeda dari teman, serta Tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan pada masalah

3. Original (*originality*)

Anak memiliki cara yang berbeda dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain serta mampu mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama

4. Kepekaan terhadap masalah (*problem sensitivity*)

Anak senang mengajukan gagasan solusi untuk suatu masalah

5. Memperinci (*elaboration*)

Anak senang dengan hal-hal yang menantang, serta senang membuat sesuatu dari bahan yang ada di sekitarnya.

D. Rubrik Pedoman Observasi Kreativitas

NO	DIMENSI	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPTOR
1.	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Mengajukan banyak ide/gagasan	5	Mengajukan ide/gagasan yang bervariasi
			4	Mengajukan ide/gagasan yang bervariasi namun masih ragu atau menunggu teman
			3	Mengajukan ide/gagasan namun masih monoton
			2	Mengajukan ide/gagasan namun masih ragu atau masih menunggu teman
			1	Tidak mau mengajukan ide/gagasan
2.	Keluwesan (<i>flexibility</i>)	Sering memiliki jawaban yang berbeda dari teman	5	Jawaban yang diberikan bervariasi
			4	Jawaban yang diberikan bervariasi namun masih ragu atau menunggu teman
			3	Jawaban yang diberikan masih monoton
			2	Menjawab namun masih ragu atau masih menunggu teman
			1	Tidak mau memberikan jawaban
	Tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan pada masalah	5	Anak mampu menyelesaikan bermacam masalah	
		4	Anak mampu menyelesaikan bermacam masalah namun masih ragu atau menunggu teman	
		3	Anak mampu menyelesaikan masalah tertentu saja	
		2	Anak mampu menyelesaikan suatu masalah namun masih ragu atau masih menunggu teman	
1	Anak tidak mampu menyelesaikan suatu masalah			
3.	Original (<i>originality</i>)	Memiliki cara yang berbeda dalam memanfaatkan alat dan bahan	5	Memiliki cara yang bervariasi, unik, dan benar dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain
			4	Memiliki cara yang bervariasi dan unik dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain
			3	Memiliki cara yang bervariasi dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain

		bermain	2	Memiliki cara yang monoton dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain
			1	Memiliki cara yang salah dalam memanfaatkan alat dan bahan bermain
		Mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama	5	Mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama bervariasi, unik, serta tidak monoton
			4	Mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama bervariasi, dan tidak monoton
			3	Mengajukan dan membuat kreasi baru yang bervariasi dari benda lama namun masih cenderung monoton
			2	Mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama cenderung monoton
			1	Mengajukan dan membuat kreasi baru dari benda lama dengan bantuan guru
4.	Kepekaan terhadap masalah (<i>problem sensitivity</i>)	Senang mengajukan gagasan solusi untuk suatu masalah	5	Mengajukan gagasan solusi yang bervariasi, rasional, baru, unik serta tidak monoton terhadap suatu masalah
			4	Mengajukan gagasan solusi yang bervariasi, rasional dan tidak monoton terhadap suatu masalah
			3	Mengajukan gagasan solusi yang bervariasi, rasional, namun masih cenderung monoton terhadap suatu masalah
			2	Gagasan solusi yang diajukan masih cenderung monoton terhadap suatu masalah
			1	Gagasan solusi yang diajukan belum sesuai dengan masalah
5.	Memperinci (<i>elaboration</i>)	Senang dengan hal-hal yang menantang	5	Antusias dengan hal-hal yang menantang dalam pembelajaran
			4	Antusias namun terkadang mengeluh jika berhadapan dengan hal-hal yang menantang dalam pembelajaran
			3	Terkadang mengeluh jika berhadapan dengan hal-hal yang menantang dalam pembelajaran
			2	Kurang antusias dengan hal-hal yang menantang dalam pembelajaran
			1	Menolak melakukan hal-hal yang menantang dalam pembelajaran
		Senang membuat sesuatu dari bahan yang ada di sekitarnya	5	Membuat sesuatu yang bervariasi, unik dan tidak monoton dari bahan yang ada di sekitarnya
			4	Membuat sesuatu yang unik dan tidak monoton dari bahan yang ada di sekitarnya
			3	Membuat sesuatu yang unik namun masih monoton dari bahan yang ada di sekitarnya
			2	Membuat sesuatu yang monoton dari bahan

				yang ada di sekitarnya
			1	Membuat sesuatu dari bahan yang ada di sekitarnya dengan bantuan guru



Lampiran 7.

**INSTRUMEN
PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN
BERBAHASA**

**I MADE ELIA CAHAYA
NIM 1339031009
PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2018**

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERBAHASA

A. Grand Teori

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya¹. Menurut Harun Rasyid, Mansyur & Suratno² bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan. Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia³ bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. Kamus lengkap Bahasa Indonesia menyatakan kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Sedangkan kemampuan menurut bahasa berarti kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap. Permendikbud No. 137 tahun 2014, menyebutkan lingkup perkembangan anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, Bahasa, sosial-emosional, dan seni. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, kelompok anak 5-6 tahun dalam perkembangan Bahasa meliputi memahami Bahasa, mengungkapkan Bahasa, dan keaksaraan.⁴

¹ Depdiknas. 2005. Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dik

² Harun Rasyid, Mansyur & Suratno. 200). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Pressindo.

³ Alwi, Hasan dkk. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga. Balai Pustaka: Jakarta

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, anak usia tiga, empat, dan lima tahun, ada pada masa pertumbuhan pesat di bidang bahasa. Perbendaharaan kata semakin luas dan struktur semantik dan sintaksis bahasa mereka menjadi semakin rumit. Perubahan dalam hal bahasa ini bagian dari perkembangan kognitif. Anak menjadi pemikir yang rumit dan, sejalan dengan pertumbuhan mereka, perubahan ini tercermin pada bahasa mereka. Anak usia tiga, empat, dan lima tahun ingin tahu tentang bahasa serta menggunakan bahasa untuk menyampaikan keinginan dan kebutuhan mereka⁵.

Anak belajar berbicara karena otak manusia merupakan bagian organ tubuh yang berfungsi untuk bahasa, sehingga belajar bahasa secara alami. Anak belajar berbicara melalui interaksi antara kemampuan dan pengalaman mereka. serta berusaha untuk mengenal lingkungan. Anak belajar berbicara karena mereka butuh komunikasi. Emosional dan sosial anak mempengaruhi proses perkembangan bahasa. Bahasa merupakan bagian dari budaya, sehingga melalui bahasa, anak belajar norma-norma sosial dan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam masyarakat.⁶

National Academy of Science menerbitkan sebuah laporan berdasarkan penelitian yang berjudul *Preventing Reading Difficulties in Young Children* (Snow dkk, 1998). Suatu daftar keterampilan yang diperlukan anak sebelum anak memulai belajar membaca yang formal. Kemampuan yang harus dimiliki anak diakhir masa Taman Kanak-Kanak antara lain: Anak mengetahui bagian dari sebuah buku dan fungsinya. Mampu menelusuri jejak huruf bila mendengarkan bacaan atau membaca kembali tulisan sendiri. Mengenal dan menyebutkan semua huruf besar dan huruf kecil, Mengerti urutan huruf dalam kata yang tertulis serta menyampaikan urutan bunyi (fonem) dalam kata lisan (prinsip alfabetis). Mengenal beberapa kata-kata yang sangat umum seperti: saya, dan, adalah, dia, kamu. Mampu menggunakan kosakata baru dan struktur tata bahasa saat berbicara. Mampu menulis dari bahasa lisan. Mampu menghubungkan informasi dan kejadian dalam teks dengan kehidupan dan pengalaman kehidupan. Mampu

⁵ Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, terjemahan Pius Nasar, (Jakarta: PT Indeks, 2008). h. 73.

⁶ Jalongo, *Op. Cit.*, hh. 64-65.

menuturkan kembali, memerankan kembali, atau mendramakan cerita atau bagian-bagian cerita. Mendengarkan serta pada apa yang dibacakan guru di kelas. Menyebutkan beberapa judul buku dan pengarang. Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tentang cerita yang dibacakan. Mampu membuat beberapa kata, serta mampu menulis dengan huruf besar dan kecil serta mengeja. Mampu menulis nama sendiri⁷. Mengingat kemampuan anak usia dini masih sangat terbatas, maka dimensi kemampuan memahami bahasa dalam perkembangan Bahasa tidak diikuti sertakan, sehingga lingkup perkembangan kemampuan berbahasa anak dalam penelitian ini meliputi mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.

Berdasarkan uraian di atas, secara konseptual kemampuan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki anak berupa kesanggupan serta kecakapan dalam mengungkapkan bahasa dan keaksaraan guna berinteraksi dengan lingkungan.

B. Definisi Operasional

Secara operasional kemampuan berbahasa adalah skor yang diperoleh anak dari hasil observasi kemampuan berbahasa anak. Untuk mengukur kemampuan berbahasa anak dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kemampuan berbahasa, menggunakan skala Likert 1 sampai 5.

C. Dimensi

Kemampuan berbahasa yang diukur dalam penelitian ini meliputi aspek berikut.

1. Aspek kemampuan mengungkapkan bahasa
Merupakan kemampuan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, kemampuan menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)

⁷ Seefeldt & Wasik, *Op. Cit.*, hh. 337-339.

2. Aspek keaksaraan

Merupakan kemampuan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, kemampuan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, serta kemampuan menuliskan nama sendiri.

D. Rubrik Pedoman Observasi Kemampuan Berbahasa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPTOR
1.	Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	5	Mampu menjawab pertanyaan dengan susunan subyek-predikat-obyek-keterangan
			4	Mampu menjawab pertanyaan dengan susunan subyek-predikat-obyek
			3	Mampu menjawab pertanyaan dengan susunan subyek-predikat
			2	Mampu menjawab pertanyaan dengan susunan subyek atau predikat saja
			1	Menjawab pertanyaan dengan bantuan guru
		2. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)	5	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur subyek-predikat-obyek-keterangan
			4	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur yaitu subyek-predikat-obyek
			3	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur yaitu subyek-obyek
			2	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur subyek-obyek masih dituntun oleh guru
			1	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang masih kacau
2.	Keaksaraan	1. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	5	Mampu menyebutkan semua huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
			4	Mampu menyebutkan beberapa huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
			3	Mampu menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya jika dituntun oleh teman
			2	Mampu menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya jika dituntun oleh guru
			1	Belum mampu menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
		2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	5	Mampu menyebutkan semua kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
			4	Mampu menyebutkan beberapa kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
			3	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama atas bantuan teman

			2	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama atas bantuan guru
			1	Belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
		3. Menuliskan nama sendiri	5	Mampu menuliskan nama sendiri dengan lengkap
			4	Mampu menuliskan nama sendiri belum lengkap
			3	Mampu menuliskan nama lengkap sendiri namun masih salah
			2	Mampu menuliskan nama panggilan sendiri
			1	Mampu menuliskan nama panggilan dengan bantuan guru



LAMPIRAN 8. VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI INTERAKSI SOSIAL

a. Hasil Perhitungan Validitas Isi Pedoman Observasi Interaksi Sosial

Validitas isi pedoman observasi interaksi sosial ditentukan dengan menggunakan penilaian pakar. Delapan orang ahli yang memberi masukan diminta untuk menilai validitas isi pedoman observasi interaksi sosial. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai ahli adalah 1) Prof. Dr. I Wayan Koyan., M.Pd, 2) Dr. I Ketut Gading, M.Psi, 3) Dewa Gede Firstia Wirabrata. M.Psi. Psikolog, 4) Listiani Dewi Hartika, M.Psi. Psikolog, 5) Diah Widiawati., M.Psi, Psikolog, 6) Ni Ketut Luh Megawati., M.Pd, 7) Endang Suhartatik, S.Pd, 8) Lucia Kusmirah, S.Pd. Dengan pertimbangan 8 ahli diharapkan memberikan hasil yang lebih baik. Alternatif penskoran dari panelis adalah 1 = tidak relevan, 2 = kurang relevan, dan 3 = relevan. Untuk mengetahui validitas isi pedoman observasi interaksi sosial menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Lawshe yang mengusulkan rasio validitas isi (*content validity ratio/CVR*)¹ dengan rumus sebagai berikut.

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

Keterangan:

CVR = rasio validitas isi

n_e = Jumlah panelis yang memberikan penilaian 3 (penting/relevan)

N = Banyaknya panelis

¹C. H. Lawshe, "A Quantitative Approach To Content Validity," *A Paper Presented at Content Validity, a Conference Held at Bowling Green, State University, July 18, 1975*, h. 567.

Berikut ini disajikan tabel respon ahli terhadap pedoman observasi interaksi sosial.

No Butir	RESPON PAKAR							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	R	R	R	R	R	R	R	R
2	R	R	R	R	R	R	R	R
3	R	R	R	R	R	R	R	R
4	R	R	R	R	R	R	R	R
5	R	R	R	R	R	R	R	R
6	R	R	R	R	R	R	R	R
7	R	R	R	R	R	R	R	R
8	KR	R	R	R	R	R	R	R
9	KR	R	R	R	R	R	R	R
10	R	R	R	R	R	R	R	R

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 1 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$= \frac{8 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}}$$

$$= \frac{8 - 4}{4}$$

$$= 1,00$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 2 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - N/2}{N/2} \\
 &= \frac{8 - 8/2}{8/2} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 3 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - N/2}{N/2} \\
 &= \frac{8 - 8/2}{8/2} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$



Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 4 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

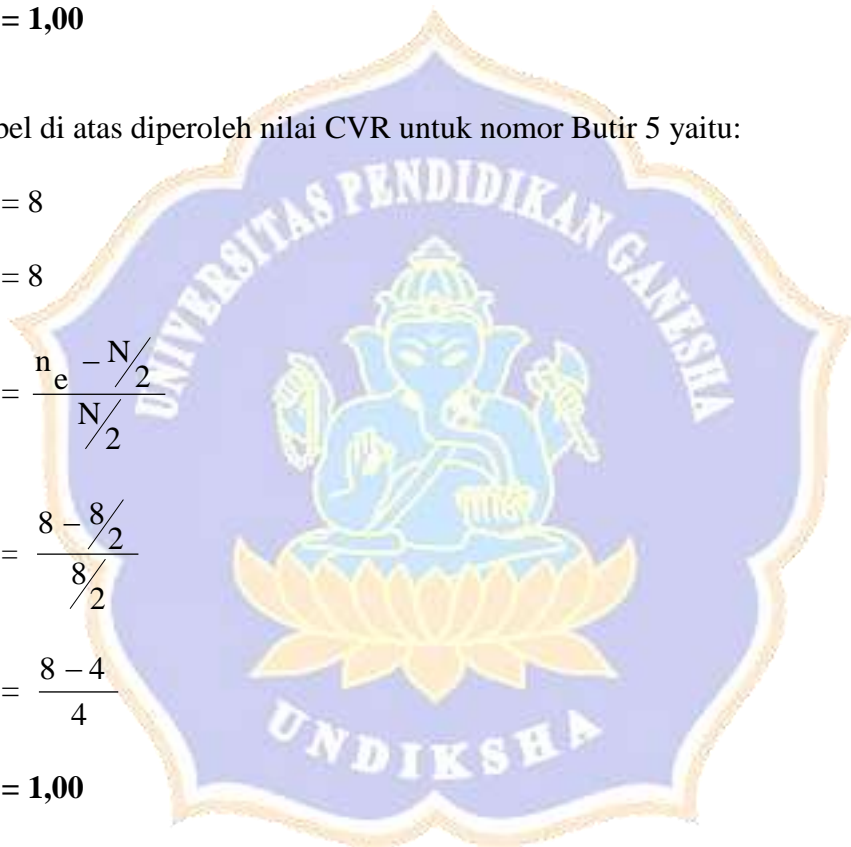
$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - N/2}{N/2} \\
 &= \frac{8 - 8/2}{8/2} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 5 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - N/2}{N/2} \\
 &= \frac{8 - 8/2}{8/2} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$



Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 6 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$\text{CVR} = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 7 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

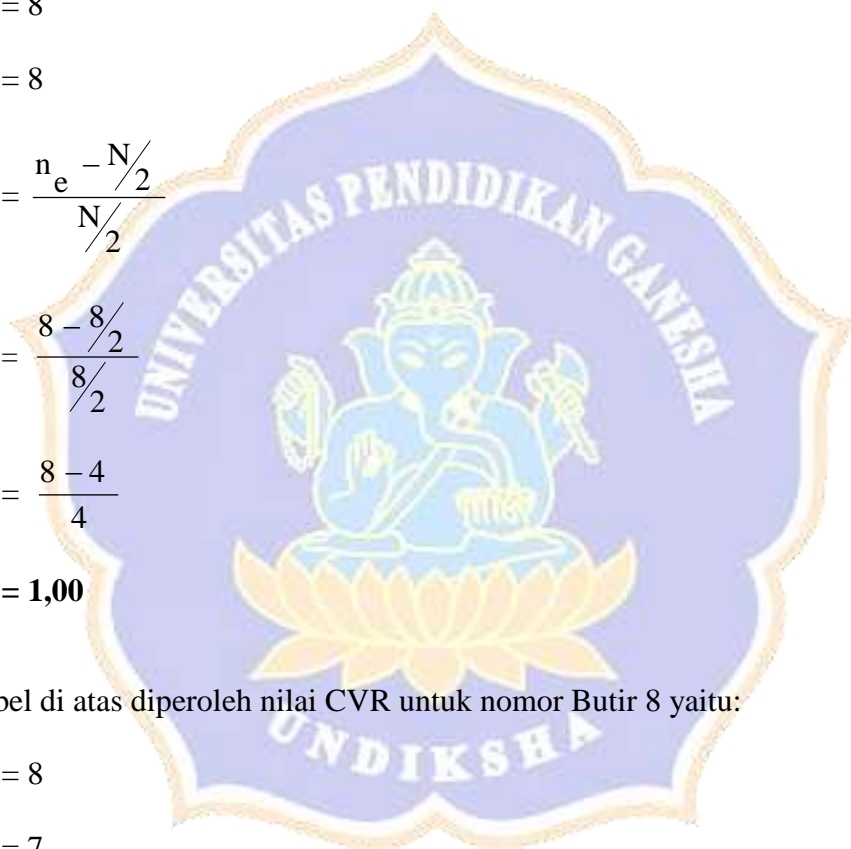
$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \\
 &= \frac{8 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 8 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 7$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \\
 &= \frac{7 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{7-4}{4}$$

$$= \mathbf{0,75}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 9 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 7$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{7 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{7-4}{4}$$

$$= \mathbf{0,75}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 10 yaitu:

$$N = 8$$

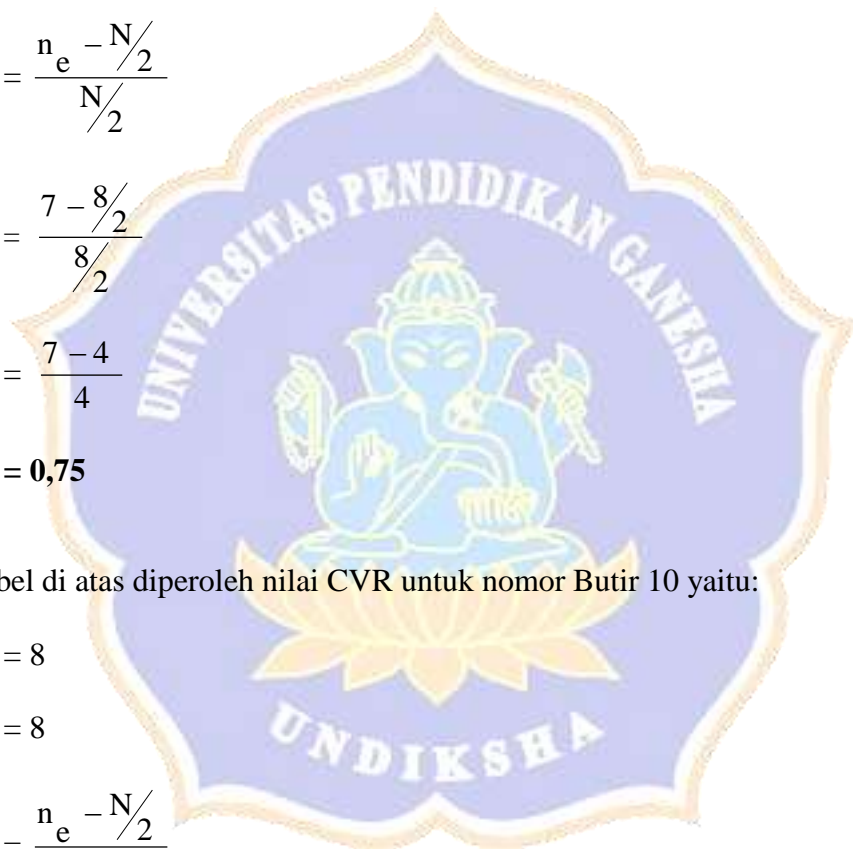
$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{8 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{8-4}{4}$$

$$= \mathbf{1,00}$$



Ringkasan hasil perhitungan CVR:

No Aspek	CVR Hitung	CVR Tabel	Status
1	1,00	0,75	Valid
2	1,00	0,75	Valid
3	1,00	0,75	Valid
4	1,00	0,75	Valid
5	1,00	0,75	Valid
6	1,00	0,75	Valid
7	1,00	0,75	Valid
8	0,75	0,75	Valid
9	0,75	0,75	Valid
10	1,00	0,75	Valid

b. Hasil Perhitungan Reliabilitas Pedoman Observasi Interaksi Sosial

Pedoman observasi interaksi sosial yang telah disempurnakan atau diperbaiki berdasarkan masukan dari para ahli telah diujicobakan untuk menilai interaksi sosial siswa. Hasil uji coba tersebut dinilai oleh empat orang rater untuk mencari keajegannya. Reliabilitas antar rater dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{nn} = \frac{V_b - V_s}{V_b}$$

Keterangan:

- r_{nn} = Koefisien validitas rater
 V_b = Varians baris
 V_s = Varians sisa (residu)

Sebelumnya disusun tabel kerja sebagai berikut.

No	Rater				Total	Kuadrat Butir				Total kuadrat	Kuadrat total
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄		P ₁ ²	P ₂ ²	P ₃ ²	P ₄ ²		
1	38	37	38	38	151	1444	1369	1444	1444	5701	22801
2	37	36	37	38	148	1369	1296	1369	1444	5478	21904
3	38	37	37	36	148	1444	1369	1369	1296	5478	21904
4	36	35	35	36	142	1296	1225	1225	1296	5042	20164

No	Rater				Total	Kuadrat Butir				Total kuadrat	Kuadrat total
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄		P ₁ ²	P ₂ ²	P ₃ ²	P ₄ ²		
5	32	31	32	32	127	1024	961	1024	1024	4033	16129
6	37	37	37	37	148	1369	1369	1369	1369	5476	21904
7	35	34	33	34	136	1225	1156	1089	1156	4626	18496
8	28	28	28	28	112	784	784	784	784	3136	12544
9	31	32	31	33	127	961	1024	961	1089	4035	16129
10	28	28	28	28	112	784	784	784	784	3136	12544
11	32	32	32	32	128	1024	1024	1024	1024	4096	16384
12	37	36	37	37	147	1369	1296	1369	1369	5403	21609
13	27	26	27	27	107	729	676	729	729	2863	11449
14	31	31	31	32	125	961	961	961	1024	3907	15625
15	30	30	30	31	121	900	900	900	961	3661	14641
16	29	29	29	30	117	841	841	841	900	3423	13689
17	27	27	27	27	108	729	729	729	729	2916	11664
18	34	34	33	34	135	1156	1156	1089	1156	4557	18225
19	40	38	40	40	158	1600	1444	1600	1600	6244	24964
20	31	30	30	31	122	961	900	900	961	3722	14884
21	38	39	38	38	153	1444	1521	1444	1444	5853	23409
22	31	31	30	31	123	961	961	900	961	3783	15129
23	33	34	34	33	134	1089	1156	1156	1089	4490	17956
24	33	33	34	33	133	1089	1089	1156	1089	4423	17689
Total	793	785	788	796	3162	26553	25991	26216	26722	105482	421836
					ZX					Z X2	(ZXb)2

$$N = 24$$

$$n = 4$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_t &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\ &= 105482 - \frac{(3162)^2}{4 \times 24} \\ &= \mathbf{1333,63} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_b &= \frac{\sum (\sum X_b)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\ &= \frac{421836}{4} - \frac{(3136)^2}{4 \times 24} \\ &= \mathbf{1310,63} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_k &= \frac{\sum (\sum X_k)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\ &= \frac{2499634}{24} - \frac{(3136)^2}{4 \times 24} \\ &= \mathbf{3,04} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_s &= \mathbf{JK}_t - \mathbf{JK}_b - \mathbf{JK}_k \\ &= \mathbf{1333,63 - 1310,63 - 3,04} \\ &= \mathbf{19,96} \end{aligned}$$

$$\mathbf{db}_b = n - 1$$

$$= 4 - 1$$

$$= 3$$

$$\mathbf{db}_k = N - 1$$

$$= 24 - 1$$

$$= 23$$

$$\begin{aligned} \mathbf{db_s} &= (N - 1) (n - 1) \\ &= (24 - 1) (4 - 1) \\ &= 23 \times 3 \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{RJK_b} &= JK_b / db_b \\ &= 1310,63 / 3 \\ &= \mathbf{436,88} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{RJK_k} &= JK_k / db_k \\ &= 3,04 / 23 \\ &= \mathbf{0,13} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{RJK_s} &= JK_s / db_s \\ &= 19,96 / 69 \\ &= \mathbf{0,29} \end{aligned}$$

Berikut ini disajikan tabel ringkasan uji antar rater

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Db	Varians
Baris	1310,63	3	436,88
Kolom	3,04	23	
Error/sisa	19,96	69	0,29
Total	1333,63		

Berdasarkan tabel ringkasan di atas diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{nn} &= \frac{V_b - V_s}{V_b} \\ &= \frac{436,88 - 0,29}{436,88} \\ &= \mathbf{0,99} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9. VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI KREATIVITAS

a. Hasil Perhitungan Validitas Isi Pedoman Observasi Kreativitas

Validitas isi pedoman observasi kreativitas ditentukan dengan menggunakan penilaian pakar. Delapan orang ahli yang memberi masukan diminta untuk menilai validitas isi pedoman observasi kreativitas. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai ahli adalah 1) Prof. Dr. I Wayan Koyan., M.Pd, 2) Dr. I Ketut Gading, M.Psi, 3) Dewa Gede Firstia Wirabrata. M.Psi. Psikolog, 4) Listiani Dewi Hartika, M.Psi. Psikolog, 5) Diah Widiawati., M.Psi, Psikolog, 6) Ni Ketut Luh Megawati., M.Pd, 7) Endang Suhartatik, S.Pd, 8) Lucia Kusmirah, S.Pd.. Dengan pertimbangan 8 ahli diharapkan memberikan hasil yang lebih baik. Alternatif penskoran dari panelis adalah 1 = tidak relevan, 2 = kurang relevan, dan 3 = relevan. Untuk mengetahui validitas isi pedoman observasi kreativitas menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Lawshe yang mengusulkan rasio validitas isi (*content validity ratio/CVR*)¹ dengan rumus sebagai berikut.

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

Keterangan:

CVR = rasio validitas isi

n_e = Jumlah panelis yang memberikan penilaian 3 (penting/relevan)

N = Banyaknya panelis

¹C. H. Lawshe, "A Quantitative Approach To Content Validity," *A Paper Presented at Content Validity, a Conference Held at Bowling Green, State University, July 18, 1975*, h. 567.

Berikut ini disajikan tabel respon ahli terhadap pedoman observasi kreativitas.

No Butir	RESPON PAKAR							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	R	R	R	R	R	R	R	R
2	R	R	R	R	R	R	R	R
3	R	R	R	R	R	R	R	R
4	R	R	R	R	R	R	R	R
5	R	R	R	R	R	R	R	R
6	R	R	R	R	R	R	R	R
7	R	R	R	R	R	R	R	R
8	R	R	R	R	R	R	R	R

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 1 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{8 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{8 - 4}{4}$$

$$= 1,00$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 2 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{8 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{8 - 4}{4}$$

$$= \mathbf{1,00}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 3 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{8 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{8 - 4}{4}$$

$$= \mathbf{1,00}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 4 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 5 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \\
 &= \frac{8 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}} \\
 &= \frac{8 - 4}{4} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 6 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \\
 &= \frac{8 - \frac{8}{2}}{\frac{8}{2}}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{8-4}{4}$$

$$= \mathbf{1,00}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 7 yaitu:

$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{8 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{8-4}{4}$$

$$= \mathbf{1,00}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 8 yaitu:

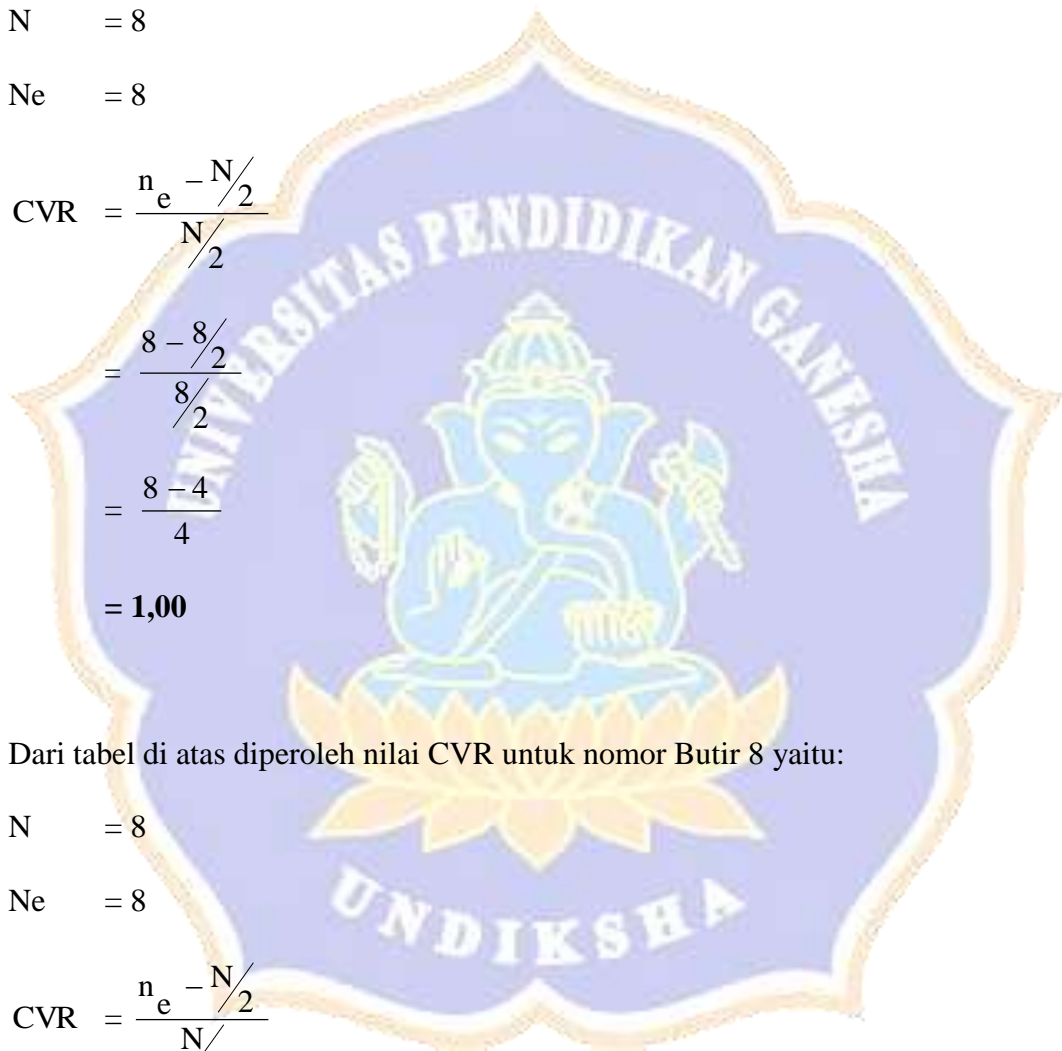
$$N = 8$$

$$N_e = 8$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{8 - 8/2}{8/2}$$

$$= \frac{8-4}{4}$$



$$= 1,00$$

Ringkasan hasil perhitungan CVR:

No Aspek	CVR Hitung	CVR Tabel	Status
1	1,00	0,75	Valid
2	1,00	0,75	Valid
3	1,00	0,75	Valid
4	1,00	0,75	Valid
5	1,00	0,75	Valid
6	1,00	0,75	Valid
7	1,00	0,75	Valid
8	1,00	0,75	Valid

b. Hasil Perhitungan Reliabilitas Pedoman Observasi Kreativitas

Pedoman observasi kreativitas yang telah disempurnakan atau diperbaiki berdasarkan masukan dari para ahli telah diujicobakan untuk menilai kreativitas siswa. Hasil uji coba tersebut dinilai oleh empat orang rater untuk mencari keajegannya. Reliabilitas antar rater dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{nn} = \frac{V_b - V_s}{V_b}$$

Keterangan:

- r_{nn} = Koefisien validitas rater
- V_b = Varians baris
- V_s = Varians sisa (residu)

Sebelumnya disusun tabel kerja sebagai berikut.

No	Rater				Total	Kuadrat Butir				Total kuadrat	Kuadrat total
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄		P ₁ ²	P ₂ ²	P ₃ ²	P ₄ ²		
1	32	30	32	31	125	1024	900	1024	961	3909	15625
2	33	31	32	32	128	1089	961	1024	1024	4098	16384
3	40	39	38	39	156	1600	1521	1444	1521	6086	24336
4	32	30	31	32	125	1024	900	961	1024	3909	15625

No	Rater				Total	Kuadrat Butir				Total kuadrat	Kuadrat total
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄		P ₁ ²	P ₂ ²	P ₃ ²	P ₄ ²		
5	32	31	30	31	124	1024	961	900	961	3846	15376
6	35	33	32	33	133	1225	1089	1024	1089	4427	17689
7	34	34	34	34	136	1156	1156	1156	1156	4624	18496
8	30	29	30	30	119	900	841	900	900	3541	14161
9	40	38	37	37	152	1600	1444	1369	1369	5782	23104
10	32	31	30	32	125	1024	961	900	1024	3909	15625
11	37	35	35	34	141	1369	1225	1225	1156	4975	19881
12	32	30	31	29	122	1024	900	961	841	3726	14884
13	30	29	30	30	119	900	841	900	900	3541	14161
14	32	30	31	31	124	1024	900	961	961	3846	15376
15	32	30	31	30	123	1024	900	961	900	3785	15129
16	30	29	30	29	118	900	841	900	841	3482	13924
17	32	30	32	31	125	1024	900	1024	961	3909	15625
18	32	30	31	31	124	1024	900	961	961	3846	15376
19	28	30	26	30	114	784	900	676	900	3260	12996
20	28	29	29	30	116	784	841	841	900	3366	13456
21	28	27	30	29	114	784	729	900	841	3254	12996
22	29	30	30	28	117	841	900	900	784	3425	13689
23	29	30	30	31	120	841	900	900	961	3602	14400
24	31	30	30	32	123	961	900	900	1024	3785	15129
Total	770	745	752	756	3023	24950	23311	23712	23960	95933	383443
					ZX					Z X2	(ZXb)2

$$N = 24$$

$$n = 4$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_t &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\ &= 95933 - \frac{(3023)^2}{4 \times 24} \end{aligned}$$

$$= \mathbf{739,99}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_b &= \frac{\sum (\sum X_b)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\ &= \frac{383443}{4} - \frac{(3023)^2}{4 \times 24} \end{aligned}$$

$$= \mathbf{667,74}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_k &= \frac{\sum (\sum X_k)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\ &= \frac{2284965}{24} - \frac{(3023)^2}{4 \times 24} \end{aligned}$$

$$= \mathbf{13,86}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{JK}_s &= \mathbf{JK}_t - \mathbf{JK}_b - \mathbf{JK}_k \\ &= 739,99 - 667,74 - 13,86 \end{aligned}$$

$$= \mathbf{58,39}$$

$$\mathbf{db}_b = n - 1$$

$$= 4 - 1$$

$$= \mathbf{3}$$

$$\mathbf{db}_k = N - 1$$

$$= 24 - 1$$

$$= 23$$

$$\begin{aligned} \mathbf{db_s} &= (N - 1) (n - 1) \\ &= (24 - 1) (4 - 1) \\ &= 23 \times 3 \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{RJK_b} &= JK_b / db_b \\ &= 667,74 / 3 \\ &= \mathbf{222,58} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{RJK_k} &= JK_k / db_k \\ &= 13,86 / 69 \\ &= \mathbf{0,60} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{RJK_s} &= JK_s / db_s \\ &= 58,39 / 69 \\ &= \mathbf{0,85} \end{aligned}$$

Berikut ini disajikan tabel ringkasan uji antar rater

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Db	Varians
Baris	667,74	3	222,58
Kolom	13,86	23	
Error/sisa	58,39	69	0,85
Total	739,99		

Berdasarkan tabel ringkasan di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}r_{nn} &= \frac{V_b - V_s}{V_b} \\ &= \frac{222,58 - 0,85}{222,58} \\ &= \mathbf{0,99}\end{aligned}$$



LAMPIRAN 10. VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI KEMEMPUAN BERBAHASA

a. Hasil Perhitungan Validitas Isi Pedoman Observasi Kemampuan Berbahasa

Validitas isi pedoman observasi kemampuan berbahasa ditentukan dengan menggunakan penilaian pakar. Delapan orang ahli yang memberi masukan diminta untuk menilai validitas isi pedoman observasi kemampuan berbahasa. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai ahli adalah 1) Prof. Dr. I Wayan Koyan., M.Pd, 2) Dr. I Ketut Gading, M.Psi, 3) Dewa Gede Firstia Wirabrata. M.Psi. Psikolog, 4) Listiani Dewi Hartika, M.Psi. Psikolog, 5) Diah Widiawati., M.Psi, Psikolog, 6) Ni Ketut Luh Megawati., M.Pd, 7) Endang Suhartatik, S.Pd, 8) Lucia Kusmirah, S.Pd. Dengan pertimbangan 8 ahli diharapkan memberikan hasil yang lebih baik. Alternatif penskoran dari panelis adalah 1 = tidak relevan, 2 = kurang relevan, dan 3 = relevan. Untuk mengetahui validitas isi pedoman observasi keterampilan berbahasa menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Lawshe yang mengusulkan rasio validitas isi (*content validity ratio/CVR*)¹ dengan rumus sebagai berikut.

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

Keterangan:

CVR = rasio validitas isi

n_e = Jumlah panelis yang memberikan penilaian 3 (penting/relevan)

N = Banyaknya panelis

¹C. H. Lawshe, "A Quantitative Approach To Content Validity," *A Paper Presented at Content Validity, a Conference Held at Bowling Green, State University, July 18, 1975*, h. 567.

Berikut ini disajikan tabel respon ahli terhadap pedoman observasi kemampuan berbahasa.

No Butir	RESPON PAKAR							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	R	R	R	R	R	R	R	R
2	R	R	R	R	R	R	R	R
3	R	R	R	R	R	R	R	R
4	R	R	R	R	R	R	R	R
5	R	R	R	R	R	R	R	R

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 1 yaitu:

$$N = 5$$

$$N_e = 5$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{5 - 5/2}{5/2}$$

$$= \frac{5 - 2.5}{2.5}$$

$$= 1,00$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 2 yaitu:

$$N = 5$$

$$N_e = 5$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{5 - 5/2}{5/2}$$

$$= \frac{5 - 2.5}{2.5}$$

$$= \mathbf{1,00}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 3 yaitu:

$$N = 5$$

$$N_e = 5$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

$$= \frac{5 - 5/2}{5/2}$$

$$= \frac{5 - 2.5}{2.5}$$

$$= \mathbf{1,00}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 4 yaitu:

$$N = 5$$

$$N_e = 5$$

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{5 - \frac{5}{2}}{\frac{5}{2}} \\
 &= \frac{5 - 2.5}{2.5} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh nilai CVR untuk nomor Butir 5 yaitu:

$$N = 5$$

$$N_e = 5$$

$$\begin{aligned}
 \text{CVR} &= \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \\
 &= \frac{5 - \frac{5}{2}}{\frac{5}{2}} \\
 &= \frac{5 - 2.5}{2.5} \\
 &= \mathbf{1,00}
 \end{aligned}$$

Ringkasan hasil perhitungan CVR:

No Aspek	CVR Hitung	CVR Tabel	Status
1	1,00	0,75	Valid
2	1,00	0,75	Valid
3	1,00	0,75	Valid
4	1,00	0,75	Valid
5	1,00	0,75	Valid

b. Hasil Perhitungan Reliabilitas Pedoman Observasi Kemampuan Berbahasa

Pedoman observasi kemampuan berbahasa yang telah disempurnakan atau diperbaiki berdasarkan masukan dari para ahli telah diujicobakan untuk menilai kemampuan berbahasa anak. Hasil uji coba tersebut dinilai oleh empat orang rater untuk mencari keajegannya. Reliabilitas antar rater dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{nn} = \frac{V_b - V_s}{V_b}$$

Keterangan:

- r_{nn} = Koefisien validitas rater
- V_b = Varians baris
- V_s = Varians sisa (residu)

Sebelumnya disusun tabel kerja sebagai berikut.

No	Rater				Total	Kuadrat Butir				Total kuadrat	Kuadrat total
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄		P ₁ ²	P ₂ ²	P ₃ ²	P ₄ ²		
1	20	21	19	21	151	400	441	361	441	1643	6561
2	25	23	23	24	148	625	529	529	576	2259	9025
3	24	24	23	23	148	576	576	529	529	2210	8836
4	24	23	22	22	142	576	529	484	484	2073	8281
5	20	20	19	19	127	400	400	361	361	1522	6084
6	25	23	24	23	148	625	529	576	529	2259	9025
7	22	22	21	21	136	484	484	441	441	1850	7396
8	17	16	17	17	112	289	256	289	289	1123	4489
9	22	20	20	21	127	484	400	400	441	1725	6889
10	15	15	16	16	112	225	225	256	256	962	3844
11	20	19	19	21	128	400	361	361	441	1563	6241

No	Rater				Total	Kuadrat Butir				Total kuadrat	Kuadrat total
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄		P ₁ ²	P ₂ ²	P ₃ ²	P ₄ ²		
12	20	21	19	20	147	400	441	361	400	1602	6400
13	21	19	20	22	107	441	361	400	484	1686	6724
14	21	19	19	21	125	441	361	361	441	1604	6400
15	21	21	20	20	121	441	441	400	400	1682	6724
16	20	19	20	19	117	400	361	400	361	1522	6084
17	20	18	20	19	108	400	324	400	361	1485	5929
18	23	21	23	21	135	529	441	529	441	1940	7744
19	22	24	23	22	158	484	576	529	484	2073	8281
20	17	16	17	18	122	289	256	289	324	1158	4624
21	14	13	15	15	153	196	169	225	225	815	3249
22	15	15	15	16	123	225	225	225	256	931	3721
23	20	21	22	21	134	400	441	484	441	1766	7056
24	21	22	21	21	133	441	484	441	441	1807	7225
Total	489	475	477	483	1924	10171	9611	9631	9847	39260	156832
					ZX					Z X2	(ZXb)2

$$N = 24$$

$$n = 4$$

$$\begin{aligned}
 JK_t &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\
 &= 39260 - \frac{(1924)^2}{4 \times 24} \\
 &= \mathbf{699,83}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{JK}_b &= \frac{\sum(\sum X_b)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\
 &= \frac{156832}{4} - \frac{(1924)^2}{4 \times 24} \\
 &= \mathbf{647,83}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{JK}_k &= \frac{\sum(\sum X_k)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{nN} \\
 &= \frac{925564}{24} - \frac{(1924)^2}{4 \times 24} \\
 &= \mathbf{5}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{JK}_s &= \mathbf{JK}_t - \mathbf{JK}_b - \mathbf{JK}_k \\
 &= \mathbf{699,83} - \mathbf{647,83} - \mathbf{5} \\
 &= \mathbf{47}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{db}_b &= n - 1 \\
 &= 4 - 1 \\
 &= \mathbf{3}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{db}_k &= N - 1 \\
 &= 24 - 1 \\
 &= \mathbf{23}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{db}_s &= (N - 1)(n - 1) \\
 &= (24 - 1)(4 - 1) \\
 &= 23 \times 3 \\
 &= \mathbf{69}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{RJK}_b = \mathbf{JK}_b / \mathbf{db}_b$$



$$= 647,83/3$$

$$= \mathbf{215,94}$$

$$\mathbf{RJK_k} = JK_k / db_k$$

$$= 5/23$$

$$= \mathbf{0,22}$$

$$\mathbf{RJK_s} = JK_s / db_s$$

$$= 47/69$$

$$= \mathbf{0,68}$$

Berikut ini disajikan tabel ringkasan uji antar rater

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Db	Varians
Baris	647,83	3	215,94
Kolom	5	23	
Error/sisa	47	69	0,68
Total	699,93		

Berdasarkan tabel ringkasan di atas diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{nn} &= \frac{V_b - V_s}{V_b} \\ &= \frac{215,94 - 0,68}{215,94} \\ &= \mathbf{0,99} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 11. DATA INTERAKSI SOSIAL

a. Kelompok Eksperimen

No	Nama	Kesadaran Diri		Rasa Tanggung Jawab		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
DK1	Dipakori	5	5	4	4	5
TA	Bobby	4	5	5	5	5
DK1	Agus	4	5	5	4	5
DK1	Ayu Gita	5	5	5	5	4
TA	Juna	5	3	5	4	5
TA	Amel	3	5	4	5	5
WP	Bitu	4	5	4	5	5
DK1	Bagus Rai	5	5	4	5	4
DK1	Bima	3	5	4	5	4
DK1	Marco	5	5	3	5	4
TA	Sherin	5	5	4	5	4
TA	Gabriel	5	3	4	5	4
TM	Risma	5	5	5	4	5
WP	Arya	3	5	5	5	5
DK1	Hesky	5	3	5	5	4
TA	Flo	5	3	5	5	5
TA	Dedek	4	4	4	4	5
TM	Baim	5	5	4	4	5
WP	Jay	5	5	3	5	3
DK1	Fabian	5	3	5	5	5
TA	Dek Anie	5	5	4	3	4
TA	Monik	4	5	4	5	4
WP	Rama S	5	3	4	4	5
WP	Dika	5	3	4	5	4
WP	Rama A	4	3	5	5	5
TA	Nathan	4	3	4	4	4
TA	Dian	4	3	4	4	4
TA	Wahyu	4	4	3	4	5
TM	Zaro	3	5	4	3	4
WP	Cecilia	4	5	3	4	4
DK1	I B Aditya	3	4	3	4	3
TA	De Bhas	4	4	4	3	4
TA	Arun	5	3	4	4	3
TM	Febi	4	3	3	4	3
WP	Bayu	4	4	4	4	4
WP	Denita	5	5	3	4	5
DK1	Ervin	3	5	3	4	5
TA	Abi	3	3	4	4	3

No	Nama	Kesadaran Diri		Rasa Tanggung Jawab		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
TM	Riski	5	3	5	3	4
WP	Jaya	3	4	4	4	4
DK1	Widana	4	3	3	4	3
TA	Tristan	3	3	4	4	4
TM	Serty	4	4	4	4	3
DK1	Ayu Widya	3	3	4	4	4
DK1	Katarina	3	3	3	4	4
DK1	I B Candra	3	5	3	3	3
TA	Nico	3	3	3	4	3
TA	Dek Surya	3	4	3	3	3
WP	Anindya	4	3	4	4	3
WP	Prasetya	3	4	4	4	3
TA	Cakra	4	4	3	4	4
DK1	Indah	4	4	4	3	3
DK1	Sustia	3	3	3	3	4
TA	No lan	3	4	3	3	3
TM	Andre	3	3	3	4	4
TM	Yuni	3	4	4	3	4
TM	Cantika	3	3	4	4	3
TM	Vino	3	4	3	4	4
WP	Keza	5	3	3	3	3
DK1	Awaro	3	3	4	3	3
TA	G Ganesti	3	3	3	3	4
TA	Oming	3	3	4	3	3
TM	Keysha	3	3	3	4	3
TM	Fafa	4	3	3	3	3
TM	Bintang	4	3	4	3	3
WP	Ayu Dian	4	3	3	3	3
DK1	Melya	4	3	3	3	3
TA	Eythan	4	3	3	3	4
TA	Mauren	3	3	4	3	4
TM	Mini	4	3	4	3	3
TM	Rafa	4	3	3	3	3
WP	Arlan	4	3	3	3	4
WP	Giska	3	4	3	3	3
WP	Marie	4	4	4	3	3
WP	Rafa	3	3	3	3	3
WP	Hardy	4	3	4	3	3

No	Nama	Perilaku Prososial					TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5		
DK1	Dipakori	5	5	5	5	4	47	T
TA	Bobby	4	4	5	5	5	47	T
DK1	Agus	4	5	5	5	4	46	T
DK1	Ayu Gita	4	5	5	3	5	46	T
TA	Juna	5	5	5	5	4	46	T
TA	Amel	4	5	5	5	5	46	T
WP	Bitu	5	4	5	4	5	46	T
DK1	Bagus Rai	4	5	5	5	3	45	T
DK1	Bima	5	5	5	4	5	45	T
DK1	Marco	5	4	5	4	5	45	T
TA	Sherin	5	4	5	3	5	45	T
TA	Gabriel	5	5	4	5	5	45	T
TM	Risma	4	4	5	3	5	45	T
WP	Arya	4	5	3	5	5	45	T
DK1	Hesky	5	4	5	4	4	44	T
TA	Flo	3	4	5	4	5	44	T
TA	Dedek	4	5	4	5	5	44	T
TM	Baim	4	4	5	3	5	44	T
WP	Jay	5	5	4	4	5	44	T
DK1	Fabian	4	4	4	4	4	43	T
TA	Dek Anie	4	5	4	4	5	43	T
TA	Monik	5	4	4	4	4	43	T
WP	Rama S	5	4	4	4	5	43	T
WP	Dika	5	4	4	3	5	42	T
WP	Rama A	4	3	3	5	5	42	T
TA	Nathan	5	4	5	3	5	41	
TA	Dian	4	4	5	4	4	40	
TA	Wahyu	4	5	5	3	3	40	
TM	Zaro	5	3	4	5	4	40	
WP	Cecilia	4	4	4	5	3	40	
DK1	I B Aditya	4	5	4	5	4	39	
TA	De Bhas	4	4	4	4	4	39	
TA	Arun	5	4	4	3	4	39	
TM	Febi	4	4	5	4	5	39	
WP	Bayu	4	4	4	4	3	39	
WP	Denita	4	3	4	3	3	39	
DK1	Ervin	3	3	4	3	5	38	
TA	Abi	4	5	4	4	4	38	
TM	Riski	3	5	3	4	3	38	
WP	Jaya	4	4	5	3	3	38	
DK1	Widana	5	5	3	4	3	37	
TA	Tristan	4	3	4	4	4	37	

No	Nama	Perilaku Prososial					TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5		
TM	Serty	4	4	4	3	3	37	
DK1	Ayu Widya	3	4	4	4	3	36	
DK1	Katarina	3	5	3	3	5	36	
DK1	I B Candra	3	5	3	4	4	36	
TA	Nico	4	4	4	4	4	36	
TA	Dek Surya	5	4	4	4	3	36	
WP	Anindya	4	3	4	3	4	36	
WP	Prasetya	4	4	3	4	3	36	
TA	Cakra	3	3	4	4	3	36	
DK1	Indah	3	4	3	3	4	35	R
DK1	Sustia	3	4	4	4	3	34	R
TA	No lan	4	3	4	3	4	34	R
TM	Andre	3	4	4	3	3	34	R
TM	Yuni	3	3	3	4	3	34	R
TM	Cantika	3	3	4	4	3	34	R
TM	Vino	3	4	4	3	2	34	R
WP	Keza	3	3	5	3	3	34	R
DK1	Awaro	3	4	3	4	3	33	R
TA	G Ganesti	4	3	4	3	3	33	R
TA	Oming	3	4	3	4	3	33	R
TM	Keysha	3	4	3	4	3	33	R
TM	Fafa	3	4	3	4	3	33	R
TM	Bintang	3	4	3	3	3	33	R
WP	Ayu Dian	4	3	3	3	4	33	R
DK1	Melya	3	3	3	3	4	32	R
TA	Eythan	3	3	3	3	3	32	R
TA	Mauren	3	3	3	3	3	32	R
TM	Mini	3	3	3	3	3	32	R
TM	Rafa	3	3	3	4	3	32	R
WP	Arlan	3	3	3	3	3	32	R
WP	Giska	3	4	3	3	3	32	R
WP	Marie	3	3	3	3	2	32	R
WP	Rafa	3	4	3	3	3	31	R
WP	Hardy	3	3	3	3	2	31	R

b. Kelompok Kontrol

No	Nama	Kesadaran Diri		Rasa Tanggung Jawab		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
DK2	Karisa	4	5	4	5	5
DH1	Sofia	5	5	5	5	3
TM1	Aji	4	5	5	5	5
TM1	Dila	4	4	5	5	5
WK	Mahesa	5	4	5	4	4
DH1	Gusti Ayu	4	4	5	4	4
DH1	Dany	4	4	5	4	5
DH1	Pande	5	5	5	5	3
DH1	Risma	5	3	5	5	5
TM1	Aura	5	4	5	4	5
TM1	Dek Lia	5	5	4	4	4
WK	Denita	4	3	4	5	5
DK2	Naomi	4	4	4	5	4
DH1	Ulan	4	4	5	4	5
TM1	Vina	3	5	4	5	4
WK	Agus	4	5	5	4	4
WK	Roy	5	5	3	5	3
DK2	Geo	5	3	3	5	4
DK2	Intan	4	4	5	3	4
DH1	Husnul	5	4	4	5	3
DH1	Wahyuni	3	5	5	5	3
DH1	Orlando	3	5	5	5	4
TM1	Aurel	3	4	4	5	5
WK	Kevin	5	4	5	5	3
WK	Agung	5	3	5	5	3
DH1	Km. Ayu	4	4	5	4	4
DH1	Anom	3	4	4	3	4
DH1	Sinta	3	3	4	4	4
DH1	Bunga	3	4	4	5	3
WK	Yoga	3	5	3	5	3
DH1	Ayunda	3	3	4	5	4
DH1	Avika	4	4	4	4	4
DH1	Riski	4	4	4	4	4
TM1	Fita	4	4	4	3	5
WK	Aris	4	3	4	3	4
WK	Silvia	4	4	4	3	5
DH1	Natasya	4	3	4	3	4
DK2	Aliyah	3	4	3	4	3
DH1	Glorya	4	3	4	4	4
TM1	Gung Willy	3	3	4	5	4

No	Nama	Kesadaran Diri		Rasa Tanggung Jawab		
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
WK	Andre	5	3	5	3	3
WK	Dhita	4	3	3	4	4
WK	Yudika	4	3	4	5	3
WK	Jesica	3	3	3	5	3
DK2	Endita	3	3	3	4	3
TM1	Kesya	3	3	3	3	3
TM1	Devinta	3	3	4	4	3
WK	Natalia	3	4	3	3	3
DK2	Arya	3	3	3	3	4
DK2	Tari	3	3	4	3	4
TM1	Dek Dwi	3	3	3	4	3
DK2	Aira	3	2	3	3	3
DK2	Ulan	3	3	3	3	3
DH1	Bagus	3	3	3	3	2
DH1	Bella	2	3	4	3	3
DH1	Estelle	3	2	3	3	3
TM1	Mang Alit	3	2	3	2	3
TM1	Mega	3	3	3	3	2
DK2	Rahka	3	3	3	2	4
DK2	Yudha	2	3	4	3	3
DH1	Kadek Agus	2	3	3	3	3
DH1	Billy	3	3	3	2	4
DH1	Yudistira	3	4	3	2	3
TM1	Wildan	3	2	3	3	3
WK	Adelia	3	3	2	4	3
WK	Danandra	3	3	3	3	3
WK	Resa	3	3	2	3	3
DK2	Riki	2	2	3	2	3
DK2	Nanditha	3	3	3	3	2
DK2	Stevani	3	2	3	3	2
DH1	Dana	2	3	2	3	3
DH1	Yudita	3	3	3	3	3
TM1	Gayatli	3	2	3	3	2
WK	Ayu Feby	3	3	3	3	2
WK	Budi	3	3	3	3	2
DK2	Gede	2	3	3	2	3

No	Nama	Perilaku Prososial					TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5		
DK2	Karisa	4	5	4	5	4	45	T
DH1	Sofia	5	3	4	5	5	45	T
TM1	Aji	4	5	4	4	4	45	T
TM1	Dila	5	4	4	5	4	45	T
WK	Mahesa	5	5	4	5	4	45	T
DH1	Gusti Ayu	3	5	5	5	5	44	T
DH1	Dany	4	5	5	4	4	44	T
DH1	Pande	5	3	4	5	4	44	T
DH1	Risma	4	4	5	4	4	44	T
TM1	Aura	3	5	5	3	5	44	T
TM1	Dek Lia	4	4	5	5	4	44	T
WK	Denita	4	4	5	5	5	44	T
DK2	Naomi	4	4	5	4	5	43	T
DH1	Ulan	4	4	5	4	4	43	T
TM1	Vina	5	4	4	4	5	43	T
WK	Agus	5	4	3	5	4	43	T
WK	Roy	5	4	3	5	5	43	T
DK2	Geo	4	4	4	5	5	42	T
DK2	Intan	5	4	4	4	5	42	T
DH1	Husnul	5	5	4	4	3	42	T
DH1	Wahyuni	5	3	3	5	5	42	T
DH1	Orlando	4	5	3	3	5	42	T
TM1	Aurel	4	5	3	4	5	42	T
WK	Kevin	4	4	3	4	5	42	T
WK	Agung	5	4	4	5	3	42	T
DH1	Km. Ayu	4	4	4	3	4	40	
DH1	Anom	4	5	5	4	3	39	
DH1	Sinta	4	5	4	4	4	39	
DH1	Bunga	5	3	4	5	3	39	
WK	Yoga	4	4	5	3	4	39	
DH1	Ayunda	4	5	4	3	3	38	
DH1	Avika	4	4	4	3	3	38	
DH1	Riski	4	4	3	4	3	38	
TM1	Fita	4	4	3	4	3	38	
WK	Aris	5	3	4	4	4	38	
WK	Silvia	4	3	4	3	4	38	
DH1	Natasya	4	4	3	4	4	37	
DK2	Aliyah	4	4	3	4	4	36	
DH1	Glorya	3	4	3	4	3	36	
TM1	Gung Willy	3	3	3	3	5	36	
WK	Andre	5	3	3	3	3	36	
WK	Dhita	4	4	3	4	3	36	

No	Nama	Perilaku Prososial					TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5		
WK	Yudika	4	3	5	3	2	36	
WK	Jesica	5	4	3	3	3	35	
DK2	Endita	4	4	3	4	3	34	
TM1	Kesya	3	4	5	4	3	34	
TM1	Devinta	4	3	4	3	3	34	
WK	Natalia	3	3	5	4	3	34	
DK2	Arya	4	3	2	4	4	33	
DK2	Tari	3	4	3	3	3	33	
TM1	Dek Dwi	4	3	3	4	3	33	
DK2	Aira	4	3	3	3	3	30	R
DK2	Ulan	3	3	4	2	3	30	R
DH1	Bagus	3	4	3	3	3	30	R
DH1	Bella	3	3	3	4	2	30	R
DH1	Estelle	3	3	4	3	3	30	R
TM1	Mang Alit	3	3	3	3	5	30	R
TM1	Mega	3	4	3	3	3	30	R
DK2	Rahka	3	3	2	3	3	29	R
DK2	Yudha	3	3	3	3	2	29	R
DH1	Kadek Agus	3	3	3	3	3	29	R
DH1	Billy	3	3	2	3	3	29	R
DH1	Yudistira	3	3	3	3	2	29	R
TM1	Wildan	3	3	3	3	3	29	R
WK	Adelia	3	2	4	2	3	29	R
WK	Danandra	3	3	3	3	2	29	R
WK	Resa	3	2	3	4	3	29	R
DK2	Riki	3	3	4	3	3	28	R
DK2	Nanditha	3	4	2	3	2	28	R
DK2	Stevani	3	3	4	2	3	28	R
DH1	Dana	3	3	3	3	3	28	R
DH1	Yudita	2	3	2	3	3	28	R
TM1	Gayatli	2	3	3	4	3	28	R
WK	Ayu Feby	3	3	4	2	2	28	R
WK	Budi	3	3	2	3	3	28	R
DK2	Gede	3	2	3	3	3	27	R

Lampiran 12. Data Kreativitas

a. Kelompok eksperimen

KODE TK	Nama	Kelancaran	Keluwasan		Oroginal	
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2
DK1	Agus	4	4	4	5	4
DK1	Awaro	4	4	4	4	4
DK1	Ayu Gita	4	4	4	4	4
DK1	Bagus Rai	4	4	5	4	4
DK1	Bima	4	4	4	4	4
DK1	Dipakori	4	4	4	4	4
DK1	Fabian	4	4	4	5	4
DK1	Hesky	4	5	5	5	4
DK1	Melya	4	4	4	4	3
DK1	Sustia	4	4	3	4	3
DK1	Marco	4	5	5	4	5
DK1	Indah	3	4	4	4	3
TA	Sherin	4	5	4	4	4
TA	Abi	4	4	4	3	4
TA	K. Surya	4	3	4	3	3
TA	Juna	4	4	4	4	4
TA	Bobby	4	4	3	4	3
TA	Arun	4	4	4	5	4
TA	Tristan	4	4	4	3	4
TA	Gung Wah	5	5	4	4	3
TA	De Bhas	4	4	4	4	5
TA	Nico	5	5	5	4	4
TA	Nolan	4	4	4	4	3
TA	Dek Amel	5	4	4	4	5
TA	Oming	4	4	4	5	4
TA	Cakra	4	5	4	5	4
TM2	Andre	4	3	4	4	5
TM2	Baim	4	4	5	5	4
TM2	Risma	4	4	4	4	5
TM2	Keysha	3	3	3	3	4
TM2	Yuni	3	3	3	4	3
TM2	Fafa	3	3	4	4	4
TM2	Mini	4	4	3	4	3
TM2	Cantika	4	4	3	3	3
TM2	Bintang	4	3	4	3	3
TM2	Vino	3	4	3	4	3
TM2	Rafa	4	4	4	4	4
WP	Arya	3	3	3	4	3

KODE TK	Nama	Kelancaran	Keluwasan		Oroginal	
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2
WP	Arlan	4	4	4	4	5
WP	Ayu Dian	4	4	3	3	4
WP	Bitu	4	4	4	5	3
WP	Rafa	4	4	3	4	5
WP	Giska	3	3	4	4	3
WP	Hardy	4	3	4	4	4
WP	Jay	5	4	5	4	4
WP	Keza	3	3	3	3	4
WP	Marie	3	4	3	4	3
WP	Dika	4	4	5	5	5
WP	Rama A	4	4	4	4	5
WP	Rama S	4	4	4	4	4

KODE TK	Nama	Kepekaan thd masalah	Memperinci		TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2		
DK1	Agus	4	5	5	35	T
DK1	Awaro	4	4	4	32	R
DK1	Ayu Gita	3	4	4	31	T
DK1	Bagus Rai	5	5	5	36	T
DK1	Bima	4	4	4	32	T
DK1	Dipakori	4	4	5	33	T
DK1	Fabian	5	5	5	36	T
DK1	Hesky	5	4	5	37	T
DK1	Melya	4	3	4	30	R
DK1	Sustia	3	4	3	28	R
DK1	Marco	4	5	5	37	T
DK1	Indah	4	4	4	30	R
TA	Sherin	4	5	5	35	T
TA	Abi	4	4	4	31	T
TA	K. Surya	4	4	4	29	R
TA	Juna	3	4	3	30	R
TA	Bobby	3	3	4	28	R
TA	Arun	3	4	4	32	T
TA	Tristan	3	4	4	30	R
TA	Gung Wah	4	4	4	33	T
TA	De Bhas	4	5	5	35	T
TA	Nico	4	4	4	35	T
TA	Nolan	4	3	3	29	R
TA	Dek Amel	4	4	4	34	T
TA	Oming	4	4	4	33	T

KODE TK	Nama	Kepekaan thd masalah	Memperinci		TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2		
TA	Cakra	4	4	4	34	T
TM2	Andre	4	4	4	32	R
TM2	Baim	5	4	3	34	T
TM2	Risma	5	5	4	35	T
TM2	Keysha	4	4	4	28	R
TM2	Yuni	5	3	3	27	R
TM2	Fafa	3	4	4	29	R
TM2	Mini	4	3	3	28	R
TM2	Cantika	4	3	3	27	R
TM2	Bintang	4	4	4	29	R
TM2	Vino	3	4	3	27	R
TM2	Rafa	4	3	4	31	R
WP	Arya	4	4	4	28	R
WP	Arlan	4	4	5	34	T
WP	Ayu Dian	4	3	4	29	R
WP	Bitu	4	4	4	32	T
WP	Rafa	3	4	4	31	R
WP	Giska	4	3	3	27	R
WP	Hardy	4	4	5	32	R
WP	Jay	4	5	5	36	T
WP	Keza	4	4	5	29	R
WP	Marie	3	4	3	27	R
WP	Dika	4	4	3	34	T
WP	Rama A	4	4	4	33	T
WP	Rama S	4	5	5	34	T

b. Kelompok Kontrol

KODE TK	Nama	Kelancaran	Keluwesasan		Original	
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2
DK2	Gede	3	4	4	4	3
DK2	Riki	3	4	4	4	3
DK2	Geo	4	5	5	5	4
DK2	Aira	3	3	4	4	4
DK2	Rahka	3	3	3	4	3
DK2	Naomi	4	4	4	4	4
DK2	Karisa	4	4	5	4	5
DK2	Intan	4	4	4	4	4
DK2	Nanditha	3	3	3	3	3
DK2	Yudha	3	4	4	4	4

KODE TK	Nama	Kelancaran	Keluwesan		Oroginal	
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2
DK2	Ulan	3	4	4	4	4
DK2	Stevani	4	3	3	2	3
DH1	Gusti Ayu	4	4	5	4	4
DH1	Kadek Agus	4	3	3	3	4
DH1	Bagus	3	3	3	3	2
DH1	Bella	4	4	4	4	4
DH1	Billy	4	3	3	3	3
DH1	Dana	3	3	4	3	4
DH1	Estelle	4	4	4	5	4
DH1	Husnul	3	3	4	4	3
DH1	Ulan	4	4	5	4	4
DH1	Dany	4	4	4	4	4
DH1	Pande	4	4	3	3	3
DH1	Risma	4	4	4	4	4
DH1	Suka	4	4	3	3	4
DH1	Wahyuni	4	4	4	4	5
DH1	Bunga	4	4	3	3	4
DH1	Orlando	4	4	4	4	3
DH1	Yudita	4	4	4	5	4
TM1	Aura	4	4	4	4	4
TM1	Vina	4	4	4	3	4
TM1	Mang Alit	5	5	3	4	4
TM1	Aji	4	4	3	4	4
TM1	Dek Lia	4	3	3	3	4
TM1	Wildan	3	4	5	4	4
TM1	Dila	4	3	4	3	3
TM1	Aurel	4	4	3	4	3
TM1	Gayatli	4	4	4	4	3
TM1	Mega	4	4	3	4	4
WK	Agus	3	3	4	4	4
WK	Adelia	4	4	3	3	4
WK	Ayu Feby	3	3	3	3	3
WK	Danandra	4	3	4	4	4
WK	Denita	4	3	3	3	3
WK	Kevin	4	4	3	3	3
WK	Agung	3	3	4	3	4
WK	Mahesa	3	3	4	3	4
WK	Budi	3	3	4	4	4
WK	Roy	5	3	4	3	3
WK	Resa	3	4	4	5	4

KODE TK	Nama	Kepekaan thd masalah	Memperinci		TOTAL	INTERAKSI SOSIAL
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2		
DK2	Gede	4	4	3	29	R
DK2	Riki	3	3	3	27	R
DK2	Geo	5	4	4	36	T
DK2	Aira	4	4	4	30	R
DK2	Rahka	3	3	4	26	R
DK2	Naomi	4	3	4	31	T
DK2	Karisa	5	4	4	35	T
DK2	Intan	3	3	4	30	T
DK2	Nanditha	3	4	3	25	R
DK2	Yudha	3	4	3	29	R
DK2	Ulan	4	4	4	31	R
DK2	Stevani	3	3	3	24	R
DH1	Gusti Ayu	4	4	4	33	T
DH1	Kadek Agus	3	4	3	27	R
DH1	Bagus	3	3	3	23	R
DH1	Bella	3	4	4	31	R
DH1	Billy	3	3	3	25	R
DH1	Dana	5	4	4	30	R
DH1	Estelle	4	4	3	32	R
DH1	Husnul	4	4	4	29	T
DH1	Ulan	4	4	3	32	T
DH1	Dany	4	4	4	32	T
DH1	Pande	4	4	3	28	T
DH1	Risma	3	4	5	32	T
DH1	Suka	4	4	4	30	T
DH1	Wahyuni	4	3	4	32	T
DH1	Bunga	4	3	4	29	T
DH1	Orlando	3	3	3	28	R
DH1	Yudita	4	4	4	33	R
TM1	Aura	3	4	4	31	T
TM1	Vina	4	4	5	32	T
TM1	Mang Alit	4	4	4	33	R
TM1	Aji	4	3	4	30	T
TM1	Dek Lia	3	3	4	27	T
TM1	Wildan	5	5	3	33	R
TM1	Dila	4	3	3	27	T
TM1	Aurel	4	4	4	30	T
TM1	Gayatli	4	4	4	31	R
TM1	Mega	4	4	4	31	R
WK	Agus	4	4	4	30	T

KODE TK	Nama	Kepekaan thd masalah	Memperinci		TOTAL	INTERAKSI SOSIAL
		Indikator 1	Indikator 1	Indikator 2		
WK	Adelia	4	4	4	30	R
WK	Ayu Feby	3	3	3	24	R
WK	Danandra	4	4	4	31	R
WK	Denita	4	3	3	26	T
WK	Kevin	4	4	4	29	T
WK	Agung	3	3	3	26	T
WK	Mahesa	4	4	4	29	T
WK	Budi	3	4	3	28	R
WK	Roy	3	4	4	29	T
WK	Resa	4	4	4	32	R



Lampiran 13. Data Kemampuan Berbahasa

a. Kelompok Eksperimen

KODE TK	Nama	Mengungkapkan Bahasa		Keaksaraan			TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
DK1	Agus	4	4	4	5	4	21	T
DK1	Awaro	4	4	5	4	4	21	R
DK1	Ayu Gita	5	5	5	5	5	25	T
DK1	Bagus Rai	4	4	5	4	4	21	T
DK1	Bima	5	5	5	5	4	24	T
DK1	Dipakori	5	5	5	5	5	25	T
DK1	Fabian	4	4	5	5	4	22	T
DK1	Hesky	4	5	5	5	4	23	T
DK1	Melya	4	4	4	4	3	19	R
DK1	Sustia	4	4	3	4	3	18	R
DK1	Marco	4	5	5	4	5	23	T
DK1	Indah	3	4	4	4	3	18	R
TA	Sherin	4	5	4	4	4	21	T
TA	Abi	5	5	5	5	5	25	T
TA	K. Surya	4	3	4	5	3	19	R
TA	Juna	4	4	4	4	4	20	R
TA	Bobby	4	4	4	4	3	19	R
TA	Arun	4	4	4	5	4	21	T
TA	Tristan	4	4	4	4	4	20	R
TA	Gung Wah	5	5	5	4	5	24	T
TA	De Bhas	5	5	5	5	5	25	T
TA	Nico	5	5	5	4	4	23	T
TA	Nolan	4	4	4	4	3	19	R
TA	Dek Amel	5	4	4	4	5	22	T
TA	Oming	4	5	5	5	5	24	T
TA	Cakra	4	5	4	5	4	22	T
TM2	Andre	4	3	4	4	5	20	R
TM2	Baim	4	4	5	5	4	22	T
TM2	Risma	5	5	4	4	5	23	T
TM2	Keysha	3	3	3	3	4	16	R
TM2	Yuni	3	3	3	4	3	16	R
TM2	Fafa	3	3	4	4	4	18	R
TM2	Mini	4	4	3	4	3	18	R
TM2	Cantika	5	5	3	3	3	19	R
TM2	Bintang	4	3	4	3	3	17	R
TM2	Vino	3	4	3	4	3	17	R
TM2	Rafa	4	4	4	4	4	20	R

KODE TK	Nama	Mengungkapkan Bahasa		Keaksaraan			TOTAL	Interaksi Sosial
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
WP	Arya	5	5	4	4	3	21	R
WP	Arlan	4	5	5	5	5	24	T
WP	Ayu Dian	5	4	4	3	4	20	R
WP	Bitu	4	5	5	5	4	23	T
WP	Rafa	4	4	4	4	5	21	R
WP	Giska	3	4	4	4	3	18	R
WP	Hardy	4	3	4	3	4	18	R
WP	Jay	5	4	5	4	4	22	T
WP	Keza	3	3	3	3	4	16	R
WP	Marie	3	4	3	4	3	17	R
WP	Dika	4	4	5	5	5	23	T
WP	Rama A	4	4	4	5	5	22	T
WP	Rama S	5	5	5	4	5	24	T

b. **Kelompok Kontrol**

KODE TK	Nama	Mengungkapkan Bahasa		Keaksaraan			TOTAL	INTERAKSI SOSIAL
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
DK2	Gede	3	4	4	4	3	18	R
DK2	Riki	3	4	4	4	3	18	R
DK2	Geo	4	5	5	5	4	23	T
DK2	Aira	3	3	4	3	4	17	R
DK2	Rahka	3	3	4	4	3	17	R
DK2	Naomi	5	5	5	5	4	24	T
DK2	Karisa	4	4	5	4	4	21	T
DK2	Intan	4	4	4	4	4	20	T
DK2	Nanditha	3	3	3	3	3	15	R
DK2	Yudha	3	4	4	4	4	19	R
DK2	Ulan	3	4	4	4	4	19	R
DK2	Stevani	4	3	3	3	3	16	R
DH1	Gusti Ayu	5	5	5	5	4	24	T
DH1	Kadek Agus	4	3	3	3	4	17	R
DH1	Bagus	3	4	3	3	2	15	R
DH1	Bella	4	4	4	4	4	20	R
DH1	Billy	4	3	3	3	3	16	R
DH1	Dana	4	4	4	3	4	19	R
DH1	Estelle	4	4	4	5	4	21	R
DH1	Husnul	4	4	5	4	4	21	T
DH1	Ulan	5	5	5	4	5	24	T

KODE TK	Nama	Mengungkapkan Bahasa		Keaksaraan			TOTAL	INTERAKSI SOSIAL
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
DH1	Dany	4	4	4	4	4	20	T
DH1	Pande	4	4	4	4	4	20	T
DH1	Risma	4	4	4	4	4	20	T
DH1	Suka	4	4	3	3	4	18	T
DH1	Wahyuni	4	3	4	4	4	19	T
DH1	Bunga	4	4	3	3	4	18	T
DH1	Orlando	4	3	3	4	3	17	R
DH1	Yudita	5	4	4	5	4	22	R
TM1	Aura	5	4	5	4	4	22	T
TM1	Vina	4	4	4	3	4	19	T
TM1	Mang Alit	5	5	3	4	4	21	R
TM1	Aji	4	4	3	4	4	19	T
TM1	Dek Lia	4	5	5	3	4	21	T
TM1	Wildan	4	4	5	4	4	21	R
TM1	Dila	4	4	4	5	4	21	T
TM1	Aurel	4	4	4	5	3	20	T
TM1	Gayatli	4	4	4	4	3	19	R
TM1	Mega	4	4	3	4	4	19	R
WK	Agus	3	3	4	4	4	18	T
WK	Adelia	4	4	3	3	4	18	R
WK	Ayu Feby	3	4	4	3	3	17	R
WK	Danandra	4	4	4	4	4	20	R
WK	Denita	4	4	4	3	5	20	T
WK	Kevin	4	4	4	5	5	22	T
WK	Agung	5	4	4	3	4	20	T
WK	Mahesa	4	5	4	4	4	21	T
WK	Budi	3	3	4	3	4	17	R
WK	Roy	5	3	4	3	3	18	T
WK	Resa	3	4	4	5	4	20	R

Lampiran 14. Hasil analisis deskriptif Data

		Y1_A1B1	Y1_A1B2	Y1_A2B1	Y1_A2B2
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	75	75	75	75
Mean		34.04	29.08	30.20	28.92
Median		34.00	29.00	30.00	30.00
Mode		34	29	29 ^a	31
Std. Deviation		1.695	1.631	2.500	3.068
Variance		2.873	2.660	6.250	9.410
Range		6	5	10	10
Minimum		31	27	26	23
Maximum		37	32	36	33
Sum		851	727	755	723

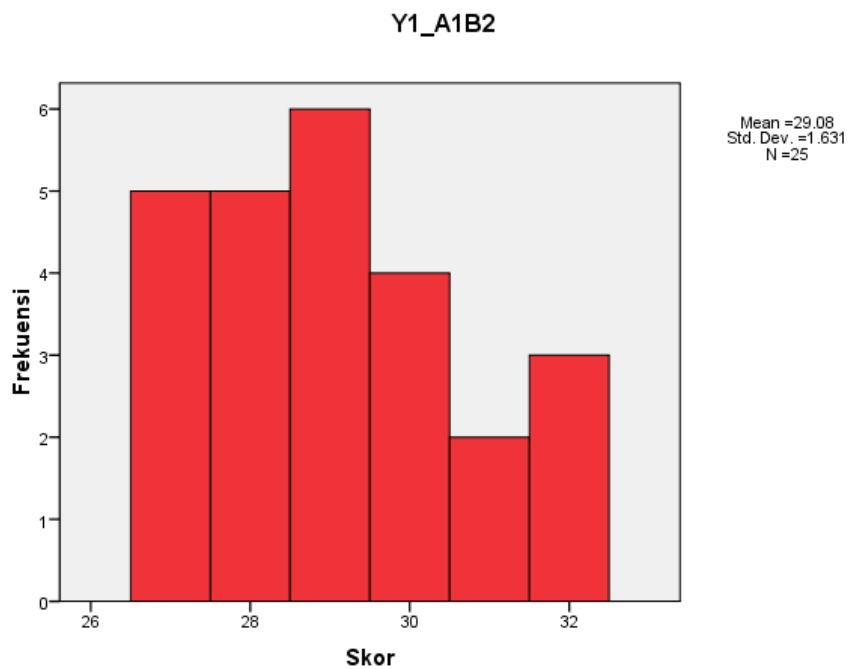
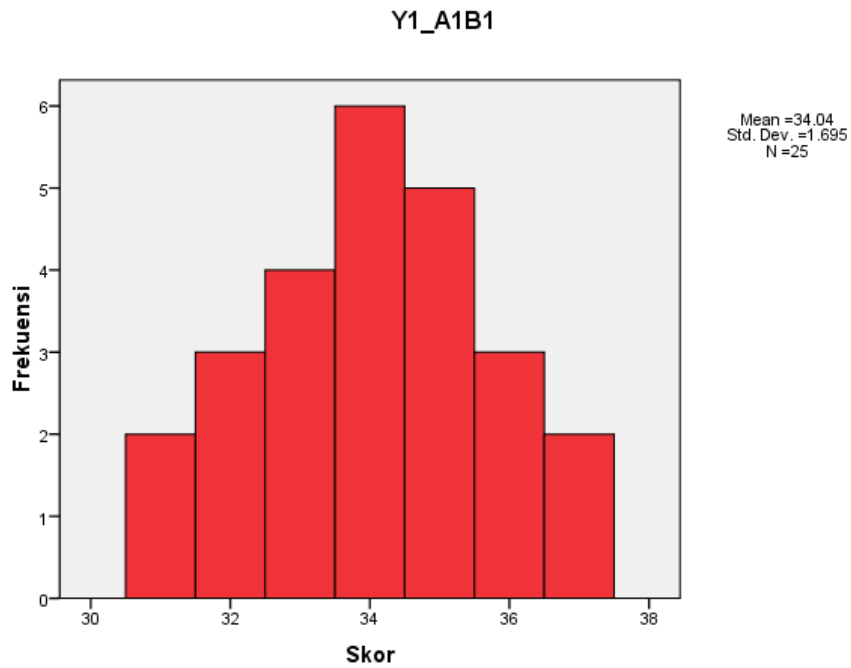
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

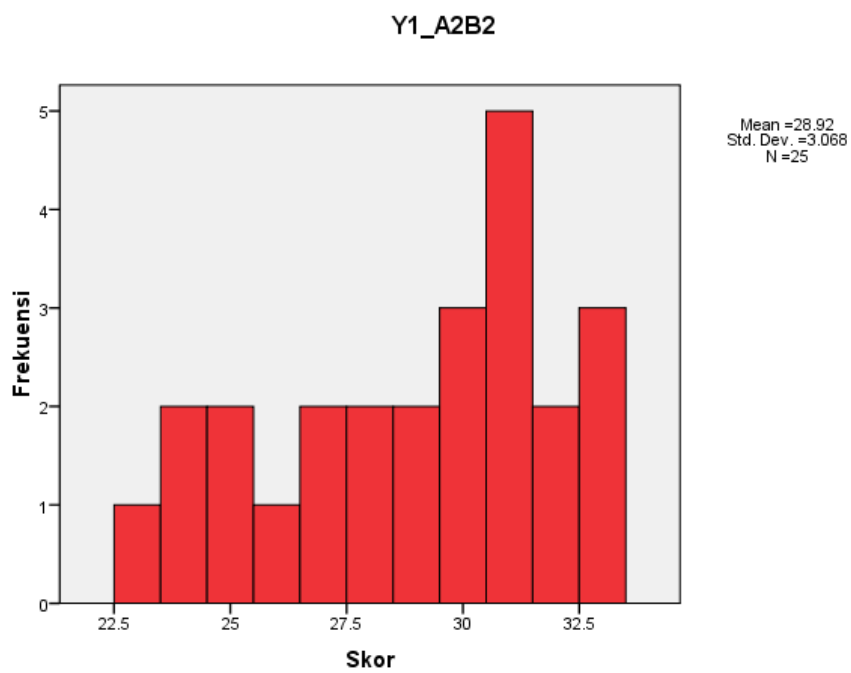
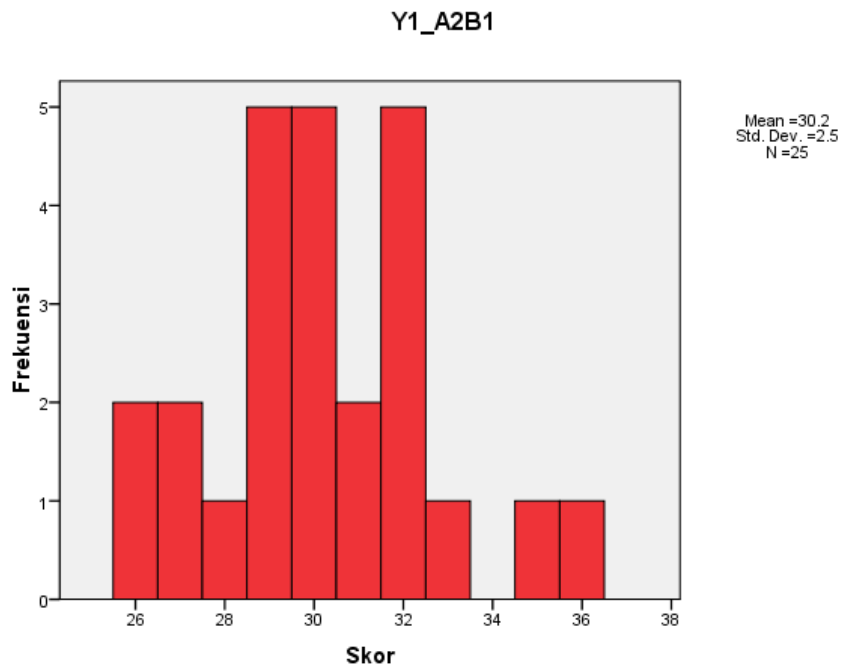
		Y1_A1	Y1_A2	Y1_B1	Y1_B2
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	50	50	50	50
Mean		31.56	29.56	32.12	29.00
Median		32.00	30.00	32.00	29.00
Mode		29 ^a	30	32	29
Std. Deviation		2.998	2.844	2.869	2.433
Variance		8.986	8.088	8.230	5.918
Range		10	13	11	10
Minimum		27	23	26	23
Maximum		37	36	37	33
Sum		1578	1478	1606	1450

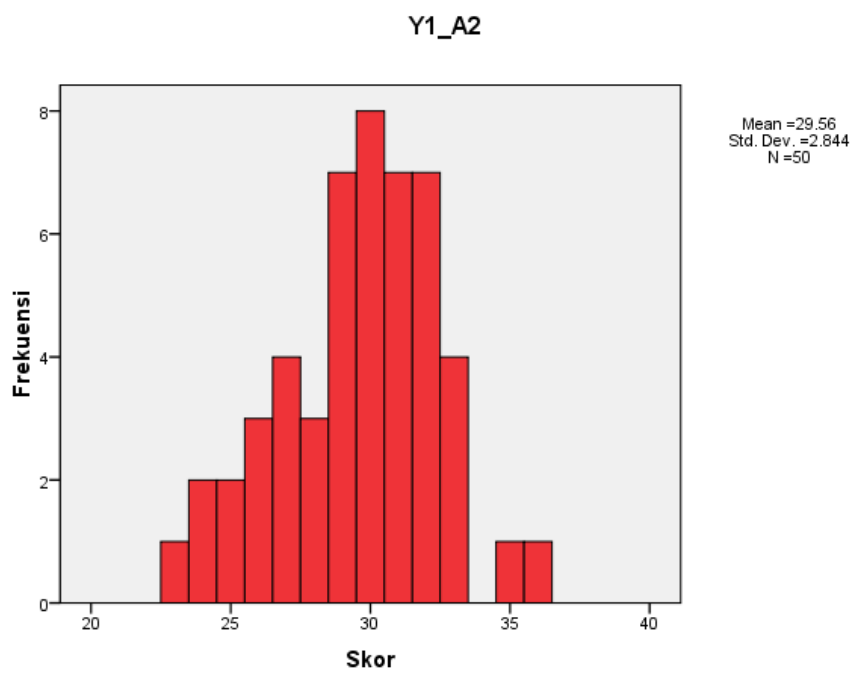
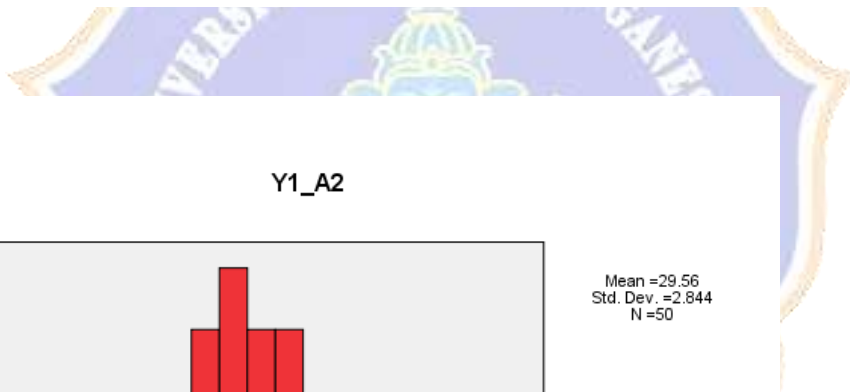
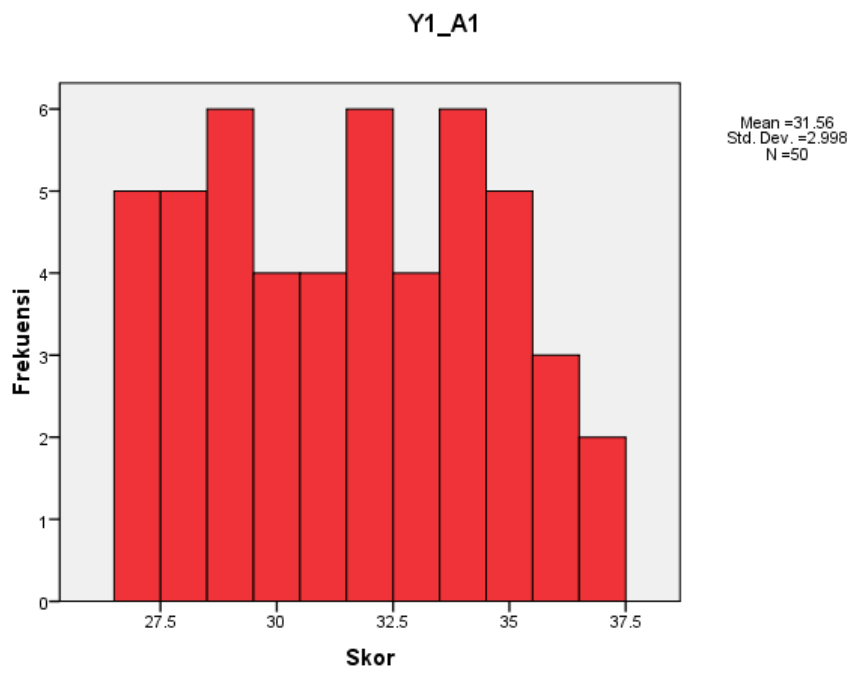
		Y2_A1B1	Y2_A1B2	Y2_A2B1	Y2_A2B2
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	75	75	75	75
Mean		22.96	18.60	20.52	18.32
Median		23.00	19.00	20.00	18.00
Mode		22 ^a	18	20	17
Std. Deviation		1.338	1.555	1.851	1.930
Variance		1.790	2.417	3.427	3.727
Range		4	5	6	7
Minimum		21	16	18	15
Maximum		25	21	24	22
Sum		574	465	513	458

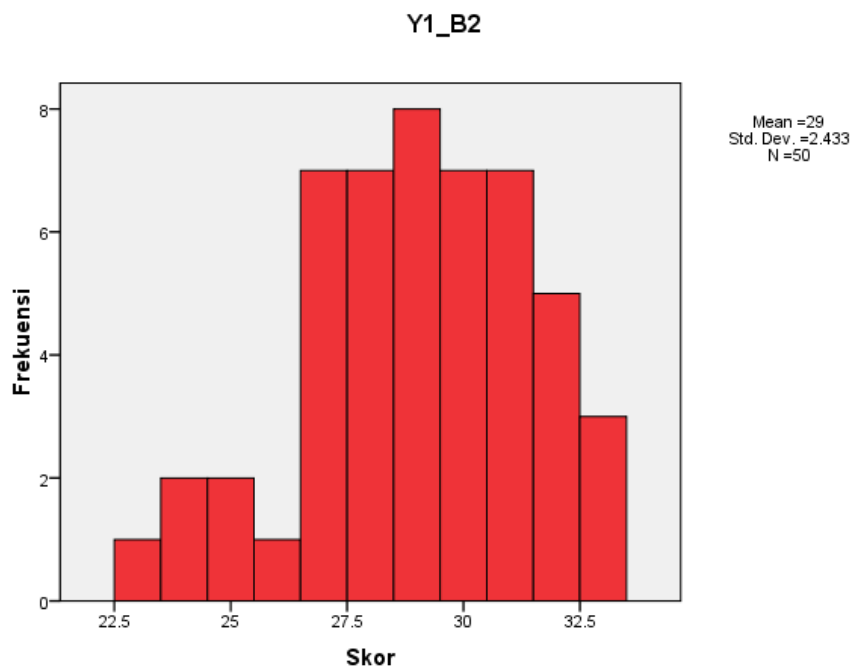
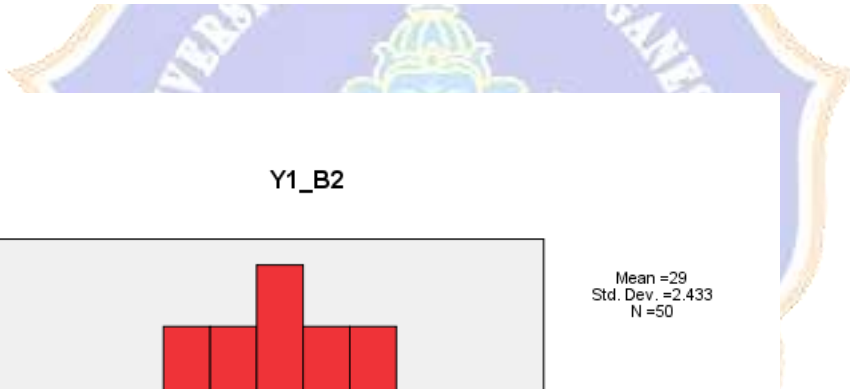
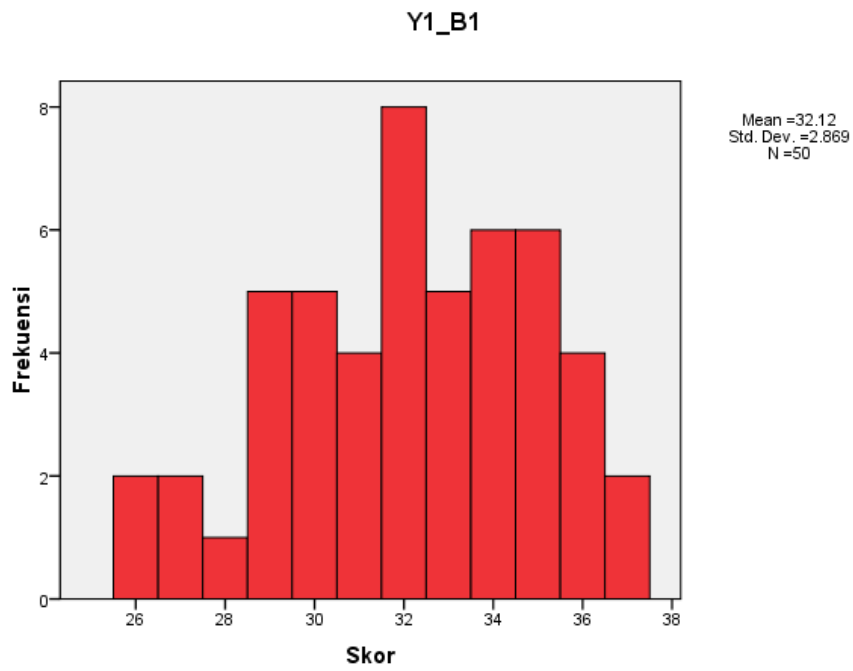
		Y2_A1	Y2_A2	Y2_B1	Y2_B2
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	50	50	50	50
Mean		20.78	19.42	21.74	18.46
Median		21.00	19.50	22.00	18.50
Mode		21	20	21	19
Std. Deviation		2.629	2.177	2.018	1.740
Variance		6.910	4.738	4.074	3.029
Range		9	9	7	7
Minimum		16	15	18	15
Maximum		25	24	25	22
Sum		1039	971	1087	923

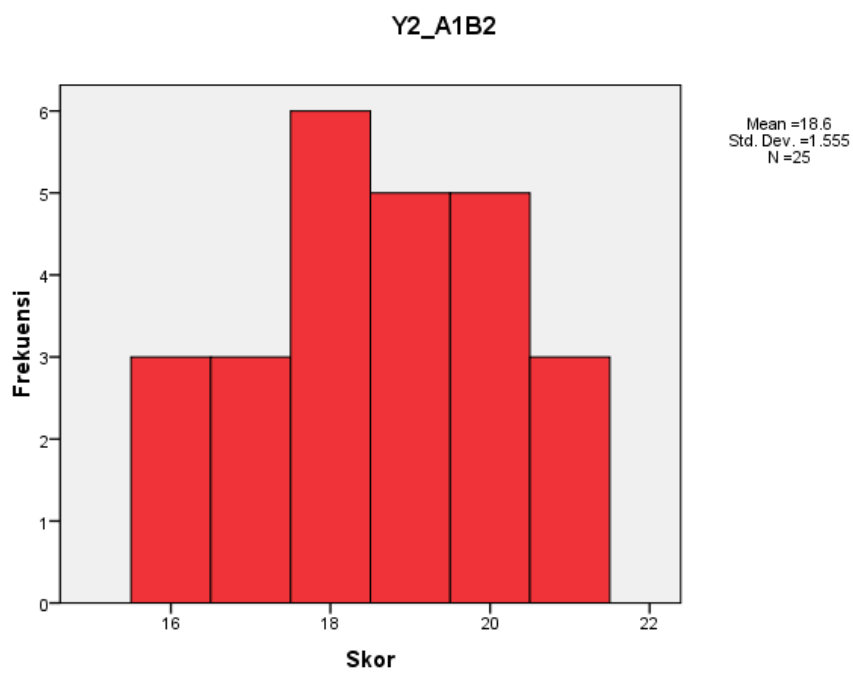
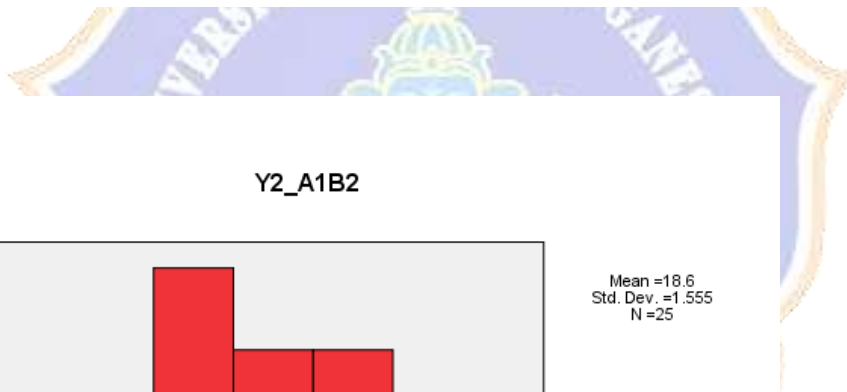
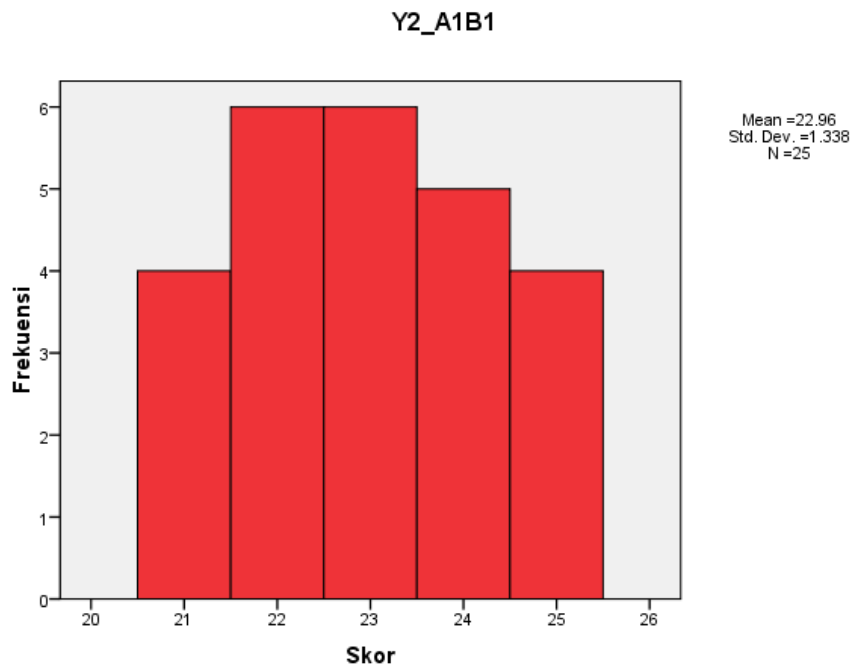
Histogram



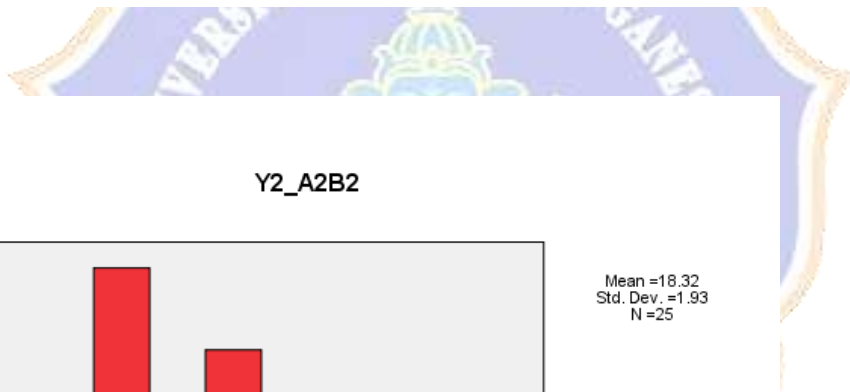
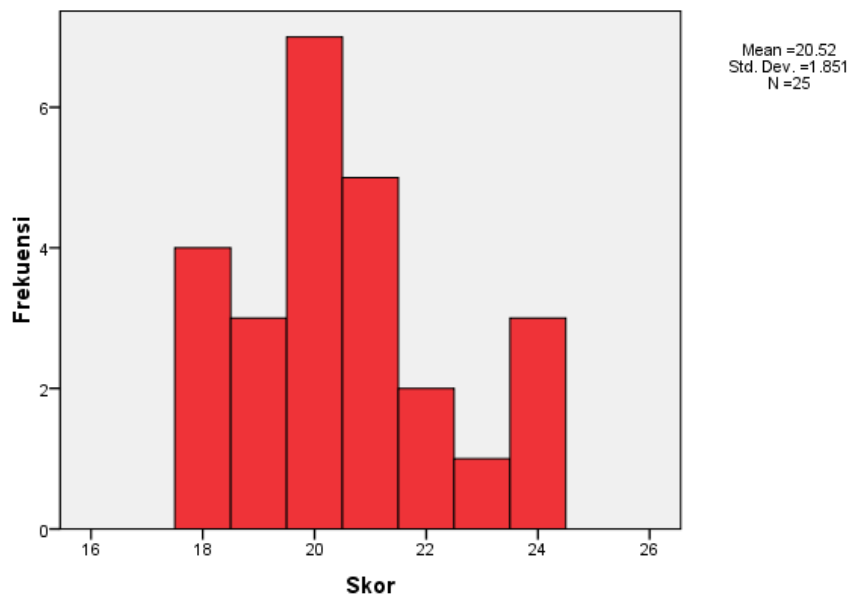




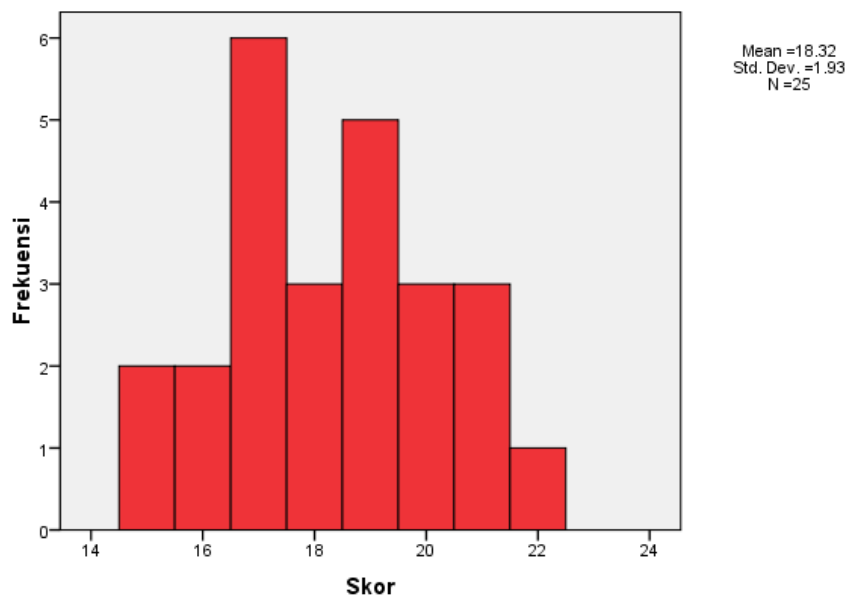




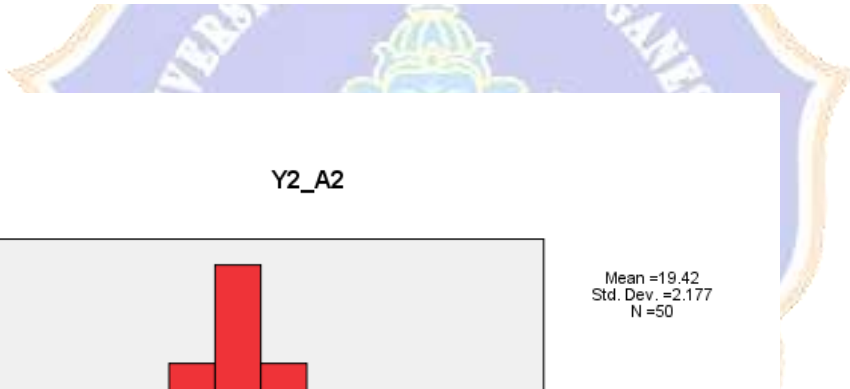
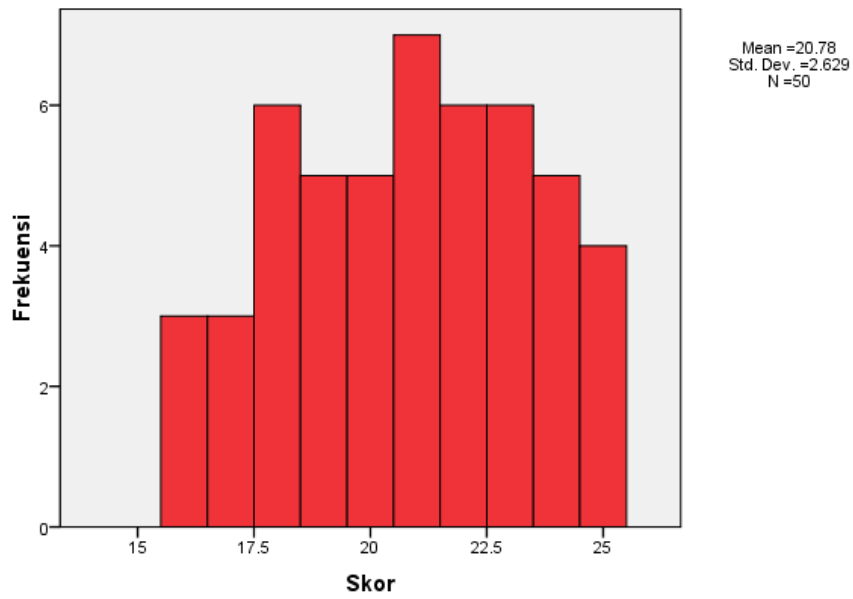
Y2_A2B1



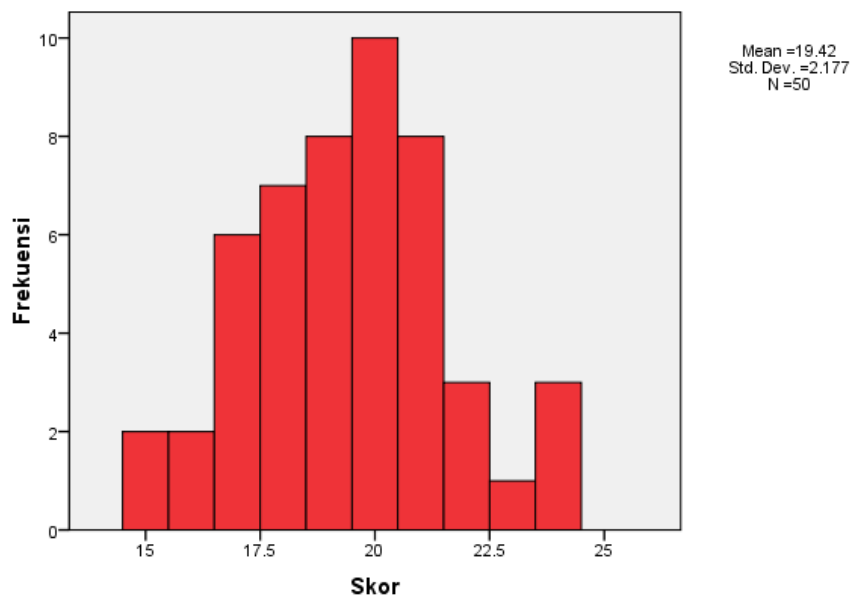
Y2_A2B2



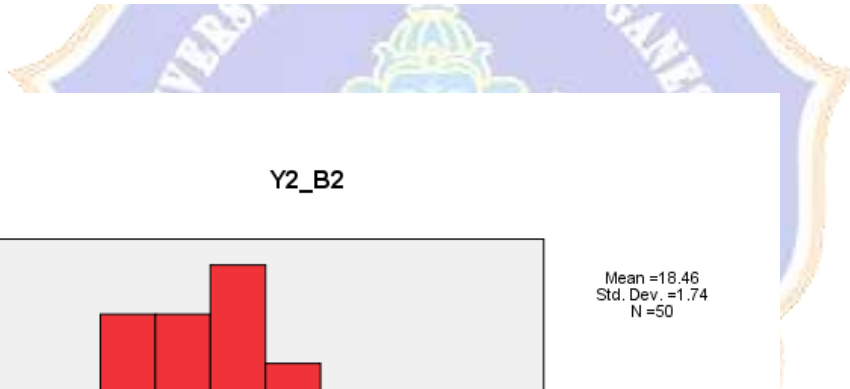
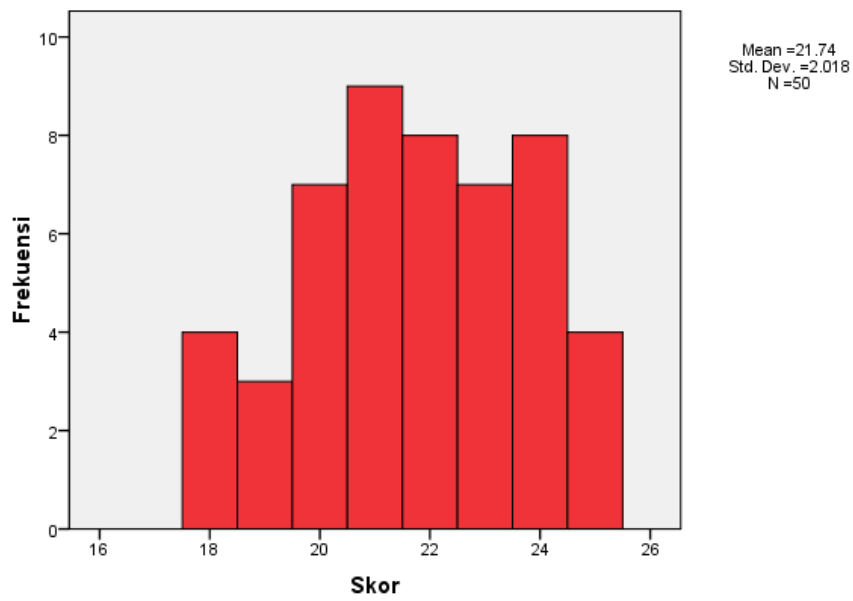
Y2_A1



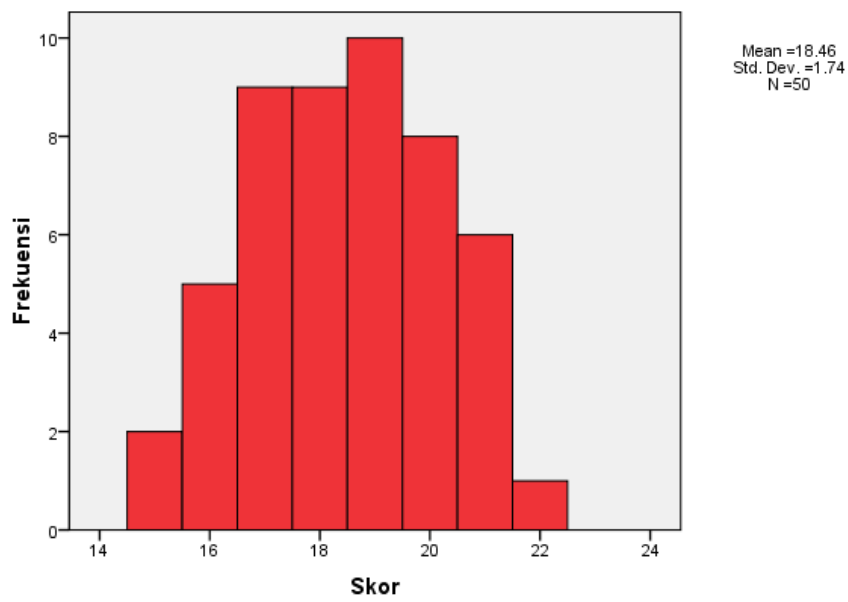
Y2_A2



Y2_B1



Y2_B2



Frequency Table

Y1_A1B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	2.0	8.0	8.0
	32	3	3.0	12.0	20.0
	33	4	4.0	16.0	36.0
	34	6	6.0	24.0	60.0
	35	5	5.0	20.0	80.0
	36	3	3.0	12.0	92.0
	37	2	2.0	8.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y1_A1B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	5	5.0	20.0	20.0
	28	5	5.0	20.0	40.0
	29	6	6.0	24.0	64.0
	30	4	4.0	16.0	80.0
	31	2	2.0	8.0	88.0
	32	3	3.0	12.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y1_A2B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	2	2.0	8.0	8.0
	27	2	2.0	8.0	16.0
	28	1	1.0	4.0	20.0
	29	5	5.0	20.0	40.0
	30	5	5.0	20.0	60.0
	31	2	2.0	8.0	68.0
	32	5	5.0	20.0	88.0
	33	1	1.0	4.0	92.0
	35	1	1.0	4.0	96.0
	36	1	1.0	4.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y1_A2B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.0	4.0	4.0
	24	2	2.0	8.0	12.0
	25	2	2.0	8.0	20.0
	26	1	1.0	4.0	24.0
	27	2	2.0	8.0	32.0
	28	2	2.0	8.0	40.0
	29	2	2.0	8.0	48.0
	30	3	3.0	12.0	60.0
	31	5	5.0	20.0	80.0
	32	2	2.0	8.0	88.0
	33	3	3.0	12.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
	Missing	System	75	75.0	

Y1_A2B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.0	4.0	4.0
	24	2	2.0	8.0	12.0
	25	2	2.0	8.0	20.0
	26	1	1.0	4.0	24.0
	27	2	2.0	8.0	32.0
	28	2	2.0	8.0	40.0
	29	2	2.0	8.0	48.0
	30	3	3.0	12.0	60.0
	31	5	5.0	20.0	80.0
	32	2	2.0	8.0	88.0
	33	3	3.0	12.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
	Missing	System	75	75.0	
Total		100	100.0		

Y1_A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	5	5.0	10.0	10.0
	28	5	5.0	10.0	20.0
	29	6	6.0	12.0	32.0
	30	4	4.0	8.0	40.0
	31	4	4.0	8.0	48.0
	32	6	6.0	12.0	60.0
	33	4	4.0	8.0	68.0
	34	6	6.0	12.0	80.0
	35	5	5.0	10.0	90.0
	36	3	3.0	6.0	96.0
	37	2	2.0	4.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		

Y1_A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	23	1	1.0	2.0	2.0	
	24	2	2.0	4.0	6.0	
	25	2	2.0	4.0	10.0	
	26	3	3.0	6.0	16.0	
	27	4	4.0	8.0	24.0	
	28	3	3.0	6.0	30.0	
	29	7	7.0	14.0	44.0	
	30	8	8.0	16.0	60.0	
	31	7	7.0	14.0	74.0	
	32	7	7.0	14.0	88.0	
	33	4	4.0	8.0	96.0	
	35	1	1.0	2.0	98.0	
	36	1	1.0	2.0	100.0	
	Total		50	50.0	100.0	
	Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0			

Y1_B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	2	2.0	4.0	4.0
	27	2	2.0	4.0	8.0
	28	1	1.0	2.0	10.0
	29	5	5.0	10.0	20.0
	30	5	5.0	10.0	30.0
	31	4	4.0	8.0	38.0

	32	8	8.0	16.0	54.0
	33	5	5.0	10.0	64.0
	34	6	6.0	12.0	76.0
	35	6	6.0	12.0	88.0
	36	4	4.0	8.0	96.0
	37	2	2.0	4.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	
Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		



Y1_B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.0	2.0	2.0
	24	2	2.0	4.0	6.0
	25	2	2.0	4.0	10.0
	26	1	1.0	2.0	12.0
	27	7	7.0	14.0	26.0
	28	7	7.0	14.0	40.0
	29	8	8.0	16.0	56.0
	30	7	7.0	14.0	70.0
	31	7	7.0	14.0	84.0
	32	5	5.0	10.0	94.0
	33	3	3.0	6.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	
Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		

Y2_A1B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	4	4.0	16.0	16.0

	22	6	6.0	24.0	40.0
	23	6	6.0	24.0	64.0
	24	5	5.0	20.0	84.0
	25	4	4.0	16.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y2_A1B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	3.0	12.0	12.0
	17	3	3.0	12.0	24.0
	18	6	6.0	24.0	48.0
	19	5	5.0	20.0	68.0
	20	5	5.0	20.0	88.0
	21	3	3.0	12.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y2_A2B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	4	4.0	16.0	16.0
	19	3	3.0	12.0	28.0
	20	7	7.0	28.0	56.0
	21	5	5.0	20.0	76.0
	22	2	2.0	8.0	84.0
	23	1	1.0	4.0	88.0
	24	3	3.0	12.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	

Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y2_A2B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2.0	8.0	8.0
	16	2	2.0	8.0	16.0
	17	6	6.0	24.0	40.0
	18	3	3.0	12.0	52.0
	19	5	5.0	20.0	72.0
	20	3	3.0	12.0	84.0
	21	3	3.0	12.0	96.0
	22	1	1.0	4.0	100.0
	Total	25	25.0	100.0	
Missing	System	75	75.0		
Total		100	100.0		

Y2_A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	3.0	6.0	6.0
	17	3	3.0	6.0	12.0
	18	6	6.0	12.0	24.0
	19	5	5.0	10.0	34.0
	20	5	5.0	10.0	44.0
	21	7	7.0	14.0	58.0
	22	6	6.0	12.0	70.0
	23	6	6.0	12.0	82.0
	24	5	5.0	10.0	92.0
	25	4	4.0	8.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		

Y2_A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2.0	4.0	4.0
	16	2	2.0	4.0	8.0
	17	6	6.0	12.0	20.0
	18	7	7.0	14.0	34.0
	19	8	8.0	16.0	50.0
	20	10	10.0	20.0	70.0
	21	8	8.0	16.0	86.0
	22	3	3.0	6.0	92.0
	23	1	1.0	2.0	94.0
	24	3	3.0	6.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	
Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		

Y2_B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	4	4.0	8.0	8.0
	19	3	3.0	6.0	14.0
	20	7	7.0	14.0	28.0
	21	9	9.0	18.0	46.0
	22	8	8.0	16.0	62.0
	23	7	7.0	14.0	76.0
	24	8	8.0	16.0	92.0
	25	4	4.0	8.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		

Y2_B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2.0	4.0	4.0
	16	5	5.0	10.0	14.0
	17	9	9.0	18.0	32.0
	18	9	9.0	18.0	50.0
	19	10	10.0	20.0	70.0
	20	8	8.0	16.0	86.0
	21	6	6.0	12.0	98.0
	22	1	1.0	2.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	
Missing	System	50	50.0		
Total		100	100.0		



LAMPIRAN 15. HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

1) Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk data kreativitas (Y1) dan data kemampuan berbahasa (Y2). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran frekuensi skor pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial dalam hal ini MANOVA 2 jalur bisa dilakukan. Uji normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan teknik *Kormogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* yang pengerjaannya dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Jika nilai signifikansi *Kormogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut ini hasil perhitungan normalitas sebaran data dengan bantuan SPSS 16.0.

a. Menurut model pembelajaran (A)

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreatifitas (Y1)	Inkuiri	.123	50	.055	.946	50	.023
	Konvensional	.122	50	.061	.973	50	.311
Berbahasa (Y2)	Inkuiri	.101	50	.200	.955	50	.054
	Konvensional	.105	50	.200	.969	50	.220

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar 0,05 untuk semua data, maka sebaran data kreativitas (Y1) dan data kemampuan berbahasa (Y2) untuk kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing (A1) dan pembelajaran konvensional (A2) adalah **berdistribusi normal**.

b. Menurut kemampuan interaksi sosial (B)

Tests of Normality

Interaksi (B)	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kreatifitas (Y1)	Tinggi	.104	50	.200	.966	50	.153
	Rendah	.100	50	.200	.962	50	.109
Berbahasa (Y2)	Tinggi	.114	50	.119	.949	50	.032
	Rendah	.122	50	.061	.959	50	.078

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar 0,05 untuk semua data, maka sebaran data kreativitas (Y1) dan data kemampuan berbahasa (Y2) untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi (B1) dan kemampuan interaksi social rendah (B2) adalah **berdistribusi normal**.

c. Menurut sel analisis (AB)

Tests of Normality							
Kelompok	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas (Y1)	A1B1	.131	25	.200	.957	25	.365
	A1B2	.160	25	.100	.911	25	.033
	A2B1	.132	25	.200	.960	25	.407
	A2B2	.158	25	.110	.929	25	.082
Berbahasa (Y2)	A1B1	.163	25	.083	.911	25	.032
	A1B2	.136	25	.200	.934	25	.110
	A2B1	.171	25	.059	.915	25	.039
	A2B2	.153	25	.135	.958	25	.384

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar 0,05 untuk semua kelompok unit analisis, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kreativitas (Y1) dan data kemampuan berbahasa (Y2) untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing (A1B1), kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing (A1B2), kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi yang mengikuti pembelajaran konvensional (A2B1), kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah yang mengikuti pembelajaran konvensional (A2B2) adalah **berdistribusi normal**.

2) Uji Homogenitas Varians Data

Uji homogenitas varians data dilakukan untuk data kreativitas (Y1) dan data kemampuan berbahasa (Y2) dilakukan menurut model pembelajaran (A) dan menurut kemampuan interaksi sosial (B). Uji homogenitas varians dilakukan dengan: 1) uji homogenitas varians dengan uji-F untuk menguji homogenitas dari dua kelompok data yaitu antar kelompok A dan antar kelompok B, dan 2) pengujian homogenitas varians dilakukan dengan uji *Bartlett*, yang bertujuan untuk menguji homogenitas varian empat kelompok data yang dibentuk oleh faktor A dan faktor B, yaitu kelompok data A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 .

a. Uji-F

1) Pengujian Homogenitas Varians Data Kreativitas antara Kelompok A_1 dan A_2

H_0 : tidak terdapat perbedaan varians data kreativitas antara kelompok anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelompok anak yang mengikuti pembelajaran konvensional

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1 : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Diketahui bahwa $s_1^2 = 8,986$ dan $s_2^2 = 8,088$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{8,986}{8,088} = 1,111$$

F_{tabel} pada $db_{pembilang} = 49$ dan $db_{penyebut} = 49$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,61. Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa data kreativitas anak antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelompok anak yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki varians yang homogen.

2) Pengujian Homogenitas Varians Data Kemampuan Berbahasa antara Kelompok A₁ dan A₂

H₀ : tidak terdapat perbedaan varians data kemampuan berbahasa antara kelompok anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelompok anak yang mengikuti pembelajaran konvensional

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1 : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Diketahui bahwa $s_1^2 = 6,910$ dan $s_2^2 = 4,738$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{6,910}{4,738} = 1,458$$

F_{tabel} pada db_{pembilang} = 49 dan db_{penyebut} = 49 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,61. Ini berarti nilai F_{hitung} < F_{tabel} sehingga H₀ diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berbahasa antara kelompok anak yang mengikuti model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelompok anak yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki varians yang homogen.

3) Pengujian Homogenitas Varians Data Kreativitas antara Kelompok B₁ dan B₂

Ho : tidak terdapat perbedaan varians data kreativitas antara kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi dan kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1 : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Diketahui bahwa $s_1^2 = 8,230$ dan $s_2^2 = 5,918$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{8,230}{5,918} = 1,390$$

F_{tabel} pada db_{pembilang} = 49 dan db_{penyebut} = 49 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,61. Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H₀ diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kreativitas antara kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi dan kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah memiliki varians yang homogen.

4) Pengujian Homogenitas Varians Data Kemampuan Berbahasa Sains antara Kelompok B₁ dan B₂

Ho : tidak terdapat perbedaan varians data kemampuan berbahasa antara kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi dan kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1 : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Diketahui bahwa $s_1^2 = 4,074$ dan $s_2^2 = 3,029$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{4,074}{3,029} = 1,318$$

F_{tabel} pada $db_{\text{pembilang}} = 49$ dan $db_{\text{penyebut}} = 49$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,61. Ini berarti nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berbahasa antara kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial tinggi dan kelompok anak yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah memiliki varians yang homogen.

b. Uji *Bartlett*

1) Pengujian Homogenitas Varians Data Kreativitas antara Kelompok A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2

Pengujian homogenitas varians data kreativitas dilakukan dengan uji *Bartlett*, pengujian tersebut bertujuan untuk menguji homogenitas terhadap empat kelompok data yang dibentuk oleh faktor A dan faktor B, yaitu: A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 . Keempat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi mempunyai varians yang homogen (sama). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \sigma^2_3 = \sigma^2_4 \quad (\text{Tidak terdapat perbedaan varians atau homogen})$$

$$H_1 : \text{Selain } H_0 \quad (\text{Terdapat perbedaan varians atau tidak homogen})$$

Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya tolak H_0 jika $\chi^2_{\text{hitung}} >$

χ^2_{tabel} . Berikut ini disajikan tabel rangkuman uji homogenitas varian empat kelompok data kreativitas yang dibentuk oleh faktor A dan faktor B, yaitu: A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 .

Tabel 4.35 Rangkuman Uji Homogenitas Varian Empat Kelompok Data Kreativitas

Sampel	dk	s	s^2	$\log s^2$	dk * $\log s^2$	dk * s^2
1	24	1,695	2,873	0,458	11,000	68,953
2	24	1,631	2,660	0,425	10,198	63,844
3	24	2,500	6,250	0,796	19,101	150,000
4	24	3,068	9,413	0,974	23,369	195,903
Total	96				63,668	478,699

Varians Gabungan

$$s_{\text{gab}}^2 = \frac{\sum (dk * s^2)}{\sum dk}$$

$$= \frac{478,699}{96}$$

$$= 4,986$$

$$\log s_{\text{gab}}^2 = \log (4,986)$$

$$= 0,698$$

Nilai B:

$$B = \left(\sum dk \right) \log s_{\text{gab}}^2$$

$$= 96 \times 0,698$$

$$= 66,988$$

Hitung χ^2

$$\begin{aligned}\chi^2 &= (\ln 10) \left\{ B - \sum (dk * \log s^2) \right\} \\ &= (2,3025) (66,988 - 63,668) \\ &= 2,3025 \times 3,320 \\ &= \mathbf{7,644}\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.35 diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 7,644; sedangkan χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 3$ sebesar 7,81. Dengan demikian $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($7,64 < 7,81$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yang artinya bahwa semua keempat kelompok data kreativitas anak A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 memiliki varians yang homogen.

2) Uji Homogenitas Varians Data Kemampuan Berbahasa antara Kelompok A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2

Pengujian homogenitas varians data kemampuan berbahasa dilakukan dengan uji *Bartlett*, pengujian tersebut bertujuan untuk menguji homogenitas terhadap empat kelompok data yang dibentuk oleh faktor A dan faktor B, yaitu: A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 . Keempat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi mempunyai varians yang homogen (sama). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \sigma^2_3 = \sigma^2_4 \quad (\text{Tidak terdapat perbedaan varians atau homogen})$$

$$H_1 : \text{Selain } H_0 \quad (\text{Terdapat perbedaan varians atau tidak homogen})$$

Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan sebaliknya tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berikut ini disajikan tabel rangkuman uji homogenitas varian empat kelompok data kemampuan berbahasa yang dibentuk oleh faktor A dan faktor B, yaitu: A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 .

Tabel 4.36 Rangkuman Uji Homogenitas Varian Empat Kelompok Data Kemampuan Berbahasa

Sampel	dk	s	s^2	$\log s^2$	dk * $\log s^2$	dk * s^2
1	24	1,338	1,790	0,253	6,070	42,966
2	24	1,558	2,427	0,385	9,243	58,257
3	24	1,851	3,426	0,535	12,836	82,229
4	24	1,930	3,725	0,571	13,707	89,398
Total	96				41,855	272,849

Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 s_{gab}^2 &= \frac{\sum (dk * s^2)}{\sum dk} \\
 &= \frac{272,849}{96} \\
 &= 2,842 \\
 \log s_{gab}^2 &= \log (2,842) = 0,454
 \end{aligned}$$

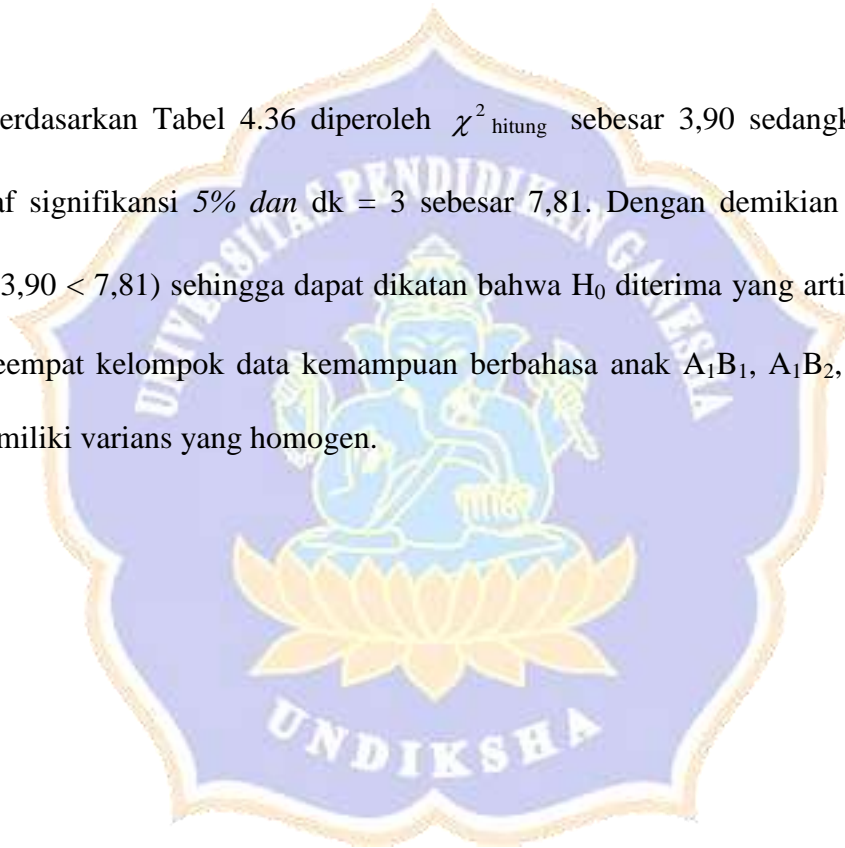
Nilai B:

$$\begin{aligned}
 B &= (\sum dk) \log s_{gab}^2 \\
 &= 96 \times 0,454 \\
 &= 43,551
 \end{aligned}$$

Hitung χ^2

$$\begin{aligned}\chi^2 &= (\ln 10) \left\{ B - \sum (dk * \log s^2) \right\} \\ &= (2,3025) (43,551 - 41,855) \\ &= 2,3025 \times 1,695 \\ &= \mathbf{3,90}\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.36 diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 3,90 sedangkan χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 3$ sebesar 7,81. Dengan demikian $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($3,90 < 7,81$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yang artinya bahwa semua keempat kelompok data kemampuan berbahasa anak A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 memiliki varians yang homogen.



3) Uji Korelasi Variabel Dependen

Analisis MANOVA sangat penting untuk mengukur korelasi antar variabel dependen. Uji ini dimaksudkan untuk mencari hubungan antar variabel terikat. Jika variabel terikat yang digunakan ternyata memiliki korelasi yang tinggi satu sama lainnya ($r > 0,8$) maka salah satu variabel terikat tersebut sebaiknya dijadikan kovariat atau diganti. Teknik ini dimaksudkan agar analisis manova yang digunakan tidak sia-sia. Uji korelasi variabel dependen menggunakan uji korelasi *product moment*. Jika korelasi antar variabel dependen Y1 dan Y2 lebih kecil 0,8 maka tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Berikut ini hasil perhitungan korelasi *product moment* antara variabel dependen.

Correlations

		Kreatifitas (Y1)	Berbahasa (Y2)
Kreatifitas (Y1)	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Berbahasa (Y2)	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besar korelasi antar variabel Y1 dan Y2 adalah 0,579. Nilai korelasi ini lebih kecil dari 0,8 sehingga tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Dengan kata lain, tidak ada hubungan diantara variabel kreativitas dan kemampuan berbahasa anak.

LAMPIRAN 16. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk hipotesis 1-4

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Model (A)	1	Inkuiri	50
	2	Konvensional	50
Interaksi (B)	1	Tinggi	50
	2	Rendah	50

Descriptive Statistics

	Model (A)	Interaksi (B)	Mean	Std. Deviation	N
Kreatifitas (Y1)	Inkuiri	Tinggi	34.04	1.695	25
		Rendah	29.08	1.631	25
		Total	31.56	2.998	50
	Konvensional	Tinggi	30.20	2.500	25
		Rendah	28.92	3.068	25
		Total	29.56	2.844	50
	Total	Tinggi	32.12	2.869	50
		Rendah	29.00	2.433	50
		Total	30.56	3.076	100
Berbahasa (Y2)	Inkuiri	Tinggi	22.96	1.338	25
		Rendah	18.60	1.555	25
		Total	20.78	2.629	50
	Konvensional	Tinggi	20.52	1.851	25
		Rendah	18.32	1.930	25
		Total	19.42	2.177	50
	Total	Tinggi	21.74	2.018	50
		Rendah	18.46	1.740	50
		Total	20.10	2.496	100

**Box's Test of
Equality of
Covariance Matrices^a**

Box's M	20.917
F	2.237
df1	9
df2	1.056E5
Sig.	.057

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Model + Interaksi + Model * Interaksi



Multivariate Tests^d

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	1.338E4 ^a	2.000	95.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	1.338E4 ^a	2.000	95.000	.000
	Hotelling's Trace	281.630	1.338E4 ^a	2.000	95.000	.000
	Roy's Largest Root	281.630	1.338E4 ^a	2.000	95.000	.000
Model	Pillai's Trace	.237	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
	Wilks' Lambda	.763	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
	Hotelling's Trace	.311	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
	Roy's Largest Root	.311	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
Interaksi	Pillai's Trace	.557	59.792 ^a	2.000	95.000	.000
	Wilks' Lambda	.443	59.792 ^a	2.000	95.000	.000
	Hotelling's Trace	1.259	59.792 ^a	2.000	95.000	.000
	Roy's Largest Root	1.259	59.792 ^a	2.000	95.000	.000

Model * Interaksi	Pillai's Trace	.189	11.065 ^a	2.000	95.000	.000
	Wilks' Lambda	.811	11.065 ^a	2.000	95.000	.000
	Hotelling's Trace	.233	11.065 ^a	2.000	95.000	.000
	Roy's Largest Root	.233	11.065 ^a	2.000	95.000	.000

a. Exact statistic

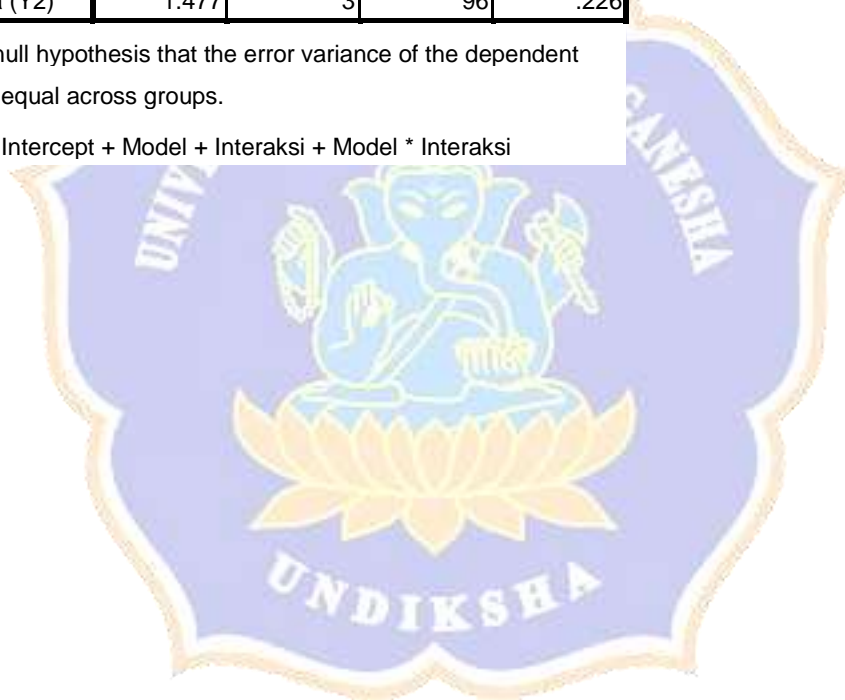
b. Design: Intercept + Model + Interaksi + Model * Interaksi

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Kreatifitas (Y1)	3.293	3	96	.082
Berbahasa (Y2)	1.477	3	96	.226

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Model + Interaksi + Model * Interaksi



Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kreatifitas (Y1)	428.000 ^a	3	142.667	26.927	.000
	Berbahasa (Y2)	344.360 ^b	3	114.787	40.418	.000
Intercept	Kreatifitas (Y1)	93391.360	1	93391.360	1.763E4	.000
	Berbahasa (Y2)	40401.000	1	40401.000	1.423E4	.000
Model	Kreatifitas (Y1)	100.000	1	100.000	18.874	.000
	Berbahasa (Y2)	46.240	1	46.240	16.282	.000
Interaksi	Kreatifitas (Y1)	243.360	1	243.360	45.931	.000
	Berbahasa (Y2)	268.960	1	268.960	94.704	.000
Model * Interaksi	Kreatifitas (Y1)	84.640	1	84.640	15.975	.000
	Berbahasa (Y2)	29.160	1	29.160	10.268	.002
Error	Kreatifitas (Y1)	508.640	96	5.298		
	Berbahasa (Y2)	272.640	96	2.840		
Total	Kreatifitas (Y1)	94328.000	100			
	Berbahasa (Y2)	41018.000	100			
Corrected Total	Kreatifitas (Y1)	936.640	99			
	Berbahasa (Y2)	617.000	99			

a. R Squared = ,457 (Adjusted R Squared = ,440)

b. R Squared = ,558 (Adjusted R Squared = ,544)

Transformation Coefficients (M Matrix)

Dependent Variable	Transformed Variable	
	Kreatifitas (Y1)	Berbahasa (Y2)
Kreatifitas (Y1)	1	0
Berbahasa (Y2)	0	1

Estimated Marginal Means

1. Model (A)

Transformation Coefficients (M Matrix)

Dependent Variable	Kreatifitas (Y1)	Berbahasa (Y2)
Kreatifitas (Y1)	1	0
Berbahasa (Y2)	0	1

Estimates

Dependent Variable	Model (A)	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Kreatifitas (Y1)	Inkuiri	31.560	.326	30.914	32.206
	Konvensional	29.560	.326	28.914	30.206
Berbahasa (Y2)	Inkuiri	20.780	.238	20.307	21.253
	Konvensional	19.420	.238	18.947	19.893

Pairwise Comparisons

Dependent Variable	(I) Model (A)	(J) Model (A)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
						Lower Bound	Upper Bound
Kreatifitas (Y1)	Inkuiri	Konvensional	2.000 [*]	.460	.000	1.086	2.914
	Konvensional	Inkuiri	-2.000 [*]	.460	.000	-2.914	-1.086
Berbahasa (Y2)	Inkuiri	Konvensional	1.360 [*]	.337	.000	.691	2.029
	Konvensional	Inkuiri	-1.360 [*]	.337	.000	-2.029	-.691

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Multivariate Tests

	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Pillai's trace	.237	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
Wilks' lambda	.763	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
Hotelling's trace	.311	14.755 ^a	2.000	95.000	.000
Roy's largest root	.311	14.755 ^a	2.000	95.000	.000

Each F tests the multivariate effect of Model (A). These tests are based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

a. Exact statistic

Univariate Tests

Dependent Variable		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreatifitas (Y1)	Contrast	100.000	1	100.000	18.874	.000
	Error	508.640	96	5.298		
Berbahasa (Y2)	Contrast	46.240	1	46.240	16.282	.000
	Error	272.640	96	2.840		

The F tests the effect of Model (A). This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

2. Interaksi (B)

Transformation Coefficients (M Matrix)

Dependent Variable	Kreatifitas (Y1)	Berbahasa (Y2)
Kreatifitas (Y1)	1	0
Berbahasa (Y2)	0	1

Estimates

Dependent Variable	Interaksi (B)	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Kreatifitas (Y1)	Tinggi	32.120	.326	31.474	32.766
	Rendah	29.000	.326	28.354	29.646
Berbahasa (Y2)	Tinggi	21.740	.238	21.267	22.213
	Rendah	18.460	.238	17.987	18.933

Pairwise Comparisons

Dependent Variable	(I) Interaksi (B)	(J) Interaksi (B)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
						Lower Bound	Upper Bound
Kreatifitas (Y1)	Tinggi	Rendah	3.120 [*]	.460	.000	2.206	4.034
	Rendah	Tinggi	-3.120 [*]	.460	.000	-4.034	-2.206
Berbahasa (Y2)	Tinggi	Rendah	3.280 [*]	.337	.000	2.611	3.949
	Rendah	Tinggi	-3.280 [*]	.337	.000	-3.949	-2.611

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Multivariate Tests

	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Pillai's trace	.557	59.792 ^a	2.000	95.000	.000
Wilks' lambda	.443	59.792 ^a	2.000	95.000	.000
Hotelling's trace	1.259	59.792 ^a	2.000	95.000	.000
Roy's largest root	1.259	59.792 ^a	2.000	95.000	.000

Each F tests the multivariate effect of Interaksi (B). These tests are based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

a. Exact statistic

Univariate Tests

Dependent Variable		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreatifitas (Y1)	Contrast	243.360	1	243.360	45.931	.000
	Error	508.640	96	5.298		
Berbahasa (Y2)	Contrast	268.960	1	268.960	94.704	.000
	Error	272.640	96	2.840		

The F tests the effect of Interaksi (B). This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

3. Interaksi (B) * Model (A)

Transformation Coefficients (M Matrix)

Dependent Variable	Kreatifitas (Y1)	Berbahasa (Y2)
Kreatifitas (Y1)	1	0
Berbahasa (Y2)	0	1

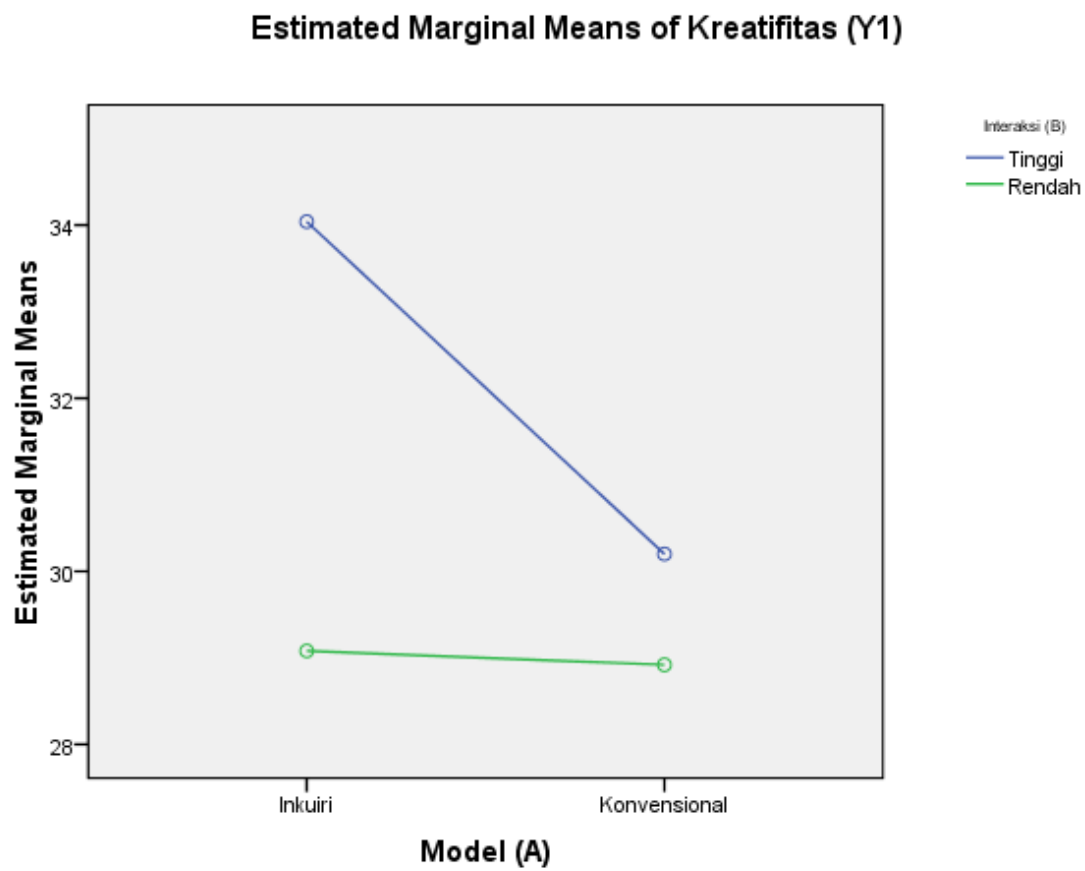
Estimates

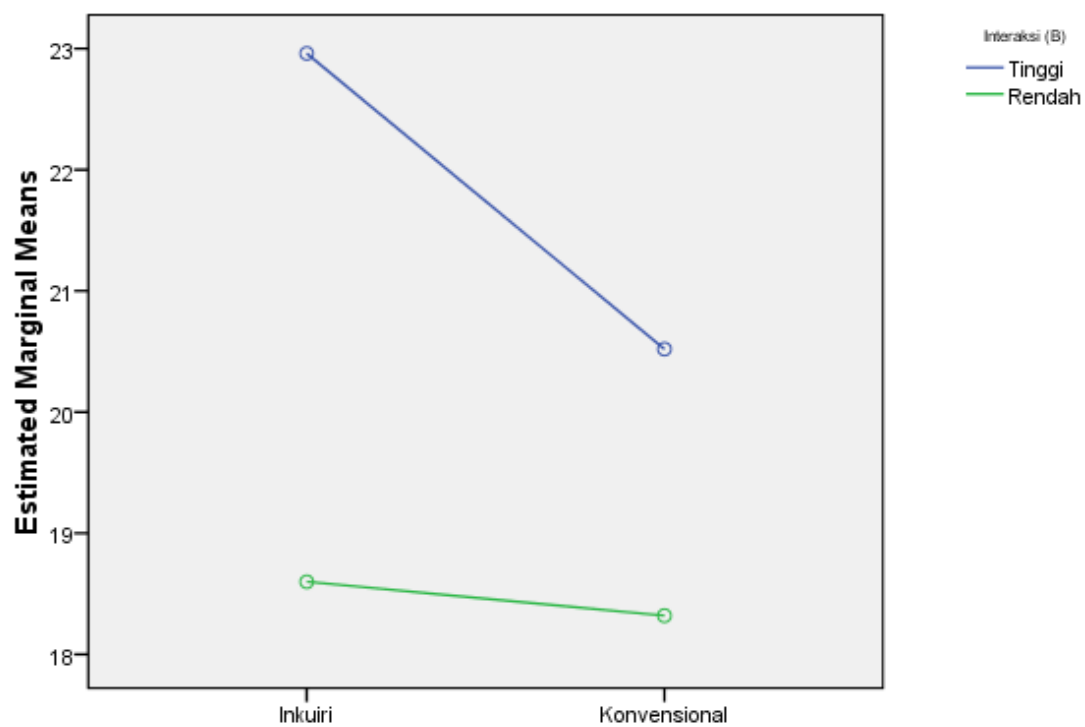
Dependent Variable	Interaksi (B)	Model (A)	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kreatifitas (Y1)	Tinggi	Inkuiri	34.040	.460	33.126	34.954
		Konvensional	30.200	.460	29.286	31.114
	Rendah	Inkuiri	29.080	.460	28.166	29.994
		Konvensional	28.920	.460	28.006	29.834
Berbahasa (Y2)	Tinggi	Inkuiri	22.960	.337	22.291	23.629
		Konvensional	20.520	.337	19.851	21.189
	Rendah	Inkuiri	18.600	.337	17.931	19.269
		Konvensional	18.320	.337	17.651	18.989



Profile Plots

Kreatifitas (Y1)



Berbahasa (Y2)**Estimated Marginal Means of Berbahasa (Y2)****Model (A)**

UJI HIPOTESIS 5-8 (SIMPLE EFFECT)

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1B1	Between Groups	184.320	1	184.320	40.406	.000
	Within Groups	218.960	48	4.562		
	Total	403.280	49			
Y1B2	Between Groups	.320	1	.320	.053	.819
	Within Groups	289.680	48	6.035		
	Total	290.000	49			
Y2B1	Between Groups	74.420	1	74.420	28.532	.000
	Within Groups	125.200	48	2.608		
	Total	199.620	49			
Y2B2	Between Groups	.980	1	.980	.319	.575
	Within Groups	147.440	48	3.072		
	Total	148.420	49			



RIWAYAT HIDUP



Elia Cahaya I Made, dilahirkan di Br. Umacandi, Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Propinsi Bali tanggal 31 Desember 1966 dari pasangan I Made Sindru dan Ni Ketut Lami, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan dimulai dari TK Swastiastu Tuka tahun 1973, melanjutkan ke SD Swastiastu Tuka tamat tahun 1979, Sekolah Menengah Pertama di SMP K Widya Pura 2 Untal-Untal tamat tahun 1982. Melanjutkan Ke SMA Negeri Mengwi tamat tahun 1985. Melanjutkan kuliah di Univesitas Mahendradatta Denpasar, Fakultas Hukum Jurusan Perdata tamat (S1) tahun 1994 dengan gelar Sarjana Hukum. Menamatkan S2 Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2010. Kuliah di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, jurusan pendidikan Matematika tamat tahun 2012. Mulai tahun 2011 bekerja sebagai Dosen di Universitas Dhyana Pura di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam status berkeluarga, tanggal 24 Mei 1997 menikah dengan Ni Kade Rai Darmi dan dikaruniai 2 (dua) orang putra yaitu: Putu Evan Cahyadi dan Made Farrel Sind Cahyadi.